

**PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**Sonia Camelia Zahro
NIM. 1917401088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sonia Camelia Zahro
NIM : 1917401088
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Program *Tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Sonia Camelia Zahro
NIM. 1917401088

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Yang disusun oleh Sonia Camelia Zahro (NIM. 1917401088) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto,
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 1970101 020003 1 004

Mawi Khurri Albar M. Pd.I
NIP. 19830208 201503 1 001

Penguji Utama

Dr. Suparjo, M. A
NIP. 19730717 199903 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042 00312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Sonia Camelia Zahro
Lampiran : 3 Eksemplar
Kpd. Yth.
Kepada Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sonia Camelia Zahro
NIM : 1917401088
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Judul : Program *Tahfiz* Al-Qur'an di Mi Darul Hikmah Bantarsoka
Purwokerto Barat Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd). Demukian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 1970101 020003 1 004

PROGRAM TAHFIẒ AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Sonia Camelia Zahro

1917401088

Abstrak: Usia anak sekolah dasar merupakan waktu emas untuk menghafal Al-Qur'an. Kini pembelajaran dan program tahfidz Al-Qur'an hadir di bangku sekolah contohnya di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai manajemen program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, untuk mendeskripsikan keunggulan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, dan untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Lokasi penelitian ini di MI Darul Hikmah Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas. Objek dari penelitian ini yaitu program tahfidz Al-Qur'an dan subjek dari penelitian ini yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator tahfidz Al-Qur'an, guru pembimbing kelas, dan siswa-siswi MI Darul Hikmah Bantarsoka. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka telah menerapkan empat fungsi manajemen. Dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat membantu siswa-siswi untuk menambah waktu pengajian karena sebelumnya telah berkurang waktu mengajinya karena telah ditetapkannya kegiatan *Full day School*, Namun program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka bukan satu-satunya fasilitas untuk siswa-siswi mengaji karena kurangnya waktu yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Program, Tahfidz, Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	zet (dengan titik di bawah) ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab yang, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ (raudah al-athfāl)

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ (al-madinah al-munawwarah)

3) Kalau pada terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: طَلْحَةُ (talhah)

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid itu.

Contoh:

- نَزَّلَ (nazzala)

- الْبِرُّ (al-birru)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ (ar-rajulu)

2. Kata sandang yang diikuti oleh qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh: الشَّمْسُ (asy-syamsu)

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: تَأْخُذُ (ta'khuẓu)

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn)

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ ālamīn)

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (Allaāhu gafūrun rahīm)

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTO

Jika kita ingin menciptakan suasana damai, ketenangan hati, ciptakan *halaqoh Qur'aniyyah* (kelompok mengaji dan mengkaji Al-Qur'an) di mana saja kita berada. Rahmat Allah pasti akan turun menyelimuti kita. Itulah energi spiritualitas Al-Qur'an.¹



¹ Ahsin Sakho Muhammad, *Renungan Kalam Langit*, (Cirebon: PT Qaf Media Kreativa, 2017), hlm 30.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya. Sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Program Tahfiz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas*”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan keberkahan ini.

Dengan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang membantu dan memberikan bantuan dalam bentuk dorongan dan semangat, sarana dan prasarana, kritik dan saran, bimbingan, serta motivasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Prof. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I., Ketua Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan dan arahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ngato'ah, S. Pd. I., Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bantarsoka yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
10. Rekan-rekan Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Al-Hikmah 02 angkatan Al-Kautsar sebagai rekan rasa keluarga.
11. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi Nusantara yang telah memberikan pengetahuan dan kesadaran peneliti dalam menulis penelitian baik jurnal dan skripsi.
12. Keluarga dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa-doa terbaik kalian kepada peneliti.

Tidak ada kata lain yang dapat peneliti sampaikan, kecuali doa kepada Allah SWT untuk memberikan balasan baik kepada mereka semua yang telah membantu baik materil atau moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Purwokerto, 6 Juni 2023

Penulis,


Sonia Camelia Zahro
NIM. 1917401088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapa rasa syukur atas Rahmat dan Karunia Allah SWT, peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada bapak Saifurohman Mukarom (alm) dan Ibu Eny Karomah, M. Pd., selaku orang tua peneliti yang selalu mengiringi setiap langkah dengan untaian do'a serta selalu memberikan motivasi yang besar kepada peneliti.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematik Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Manajemen Strategi	9
B. Konsep Analisis Manajemen Strategi	18
C. Konsep Program Tahfidz Al-Qur'an	22
D. Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Dimensi Kajian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.....	37

B. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas	39
C. Analisis SWOT Pada Program Tahfidz di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas	54
D. Manfaat Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Penelitian

Lampiran Hasil Wawancara

Lampiran Hasil Observasi

Lampiran Hasil Dokumentasi

Lampiran Surat Ijin Pendahuluan

Lampiran Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pendahuluan

Lampiran Surat Permohonan Ijin Riset Individu

Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Rekomendasi Munaqosah

Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran Sertifikat Praktik Kerja Lapangan

Lampiran Sertifikat Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama

Lampiran Sertifikat Kuliari Kerja Nyata

Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa

Lampiran Sertifikat BTA PPI

Lampiran PBAK

Lampiran Cek Plagiarisme

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan gerbang utama bagi perkembangan pengetahuan manusia. Pendidikan hadir untuk mempersiapkan generasi-generasi bangsa yang berintelektual dan berakhlak mulia. Lembaga pendidikan menjadi wadah dimana peserta didik dapat belajar dan bertumbuh kembang dengan baik. Sistem dan strategi pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif melalui pengelolaan manajemen pendidikan. Menurut James A.F. dalam bukunya Muwahid Sulhan manajemen adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasaan usaha-usaha dan pengelolaan sumber daya yang lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹ Keempat faktor tersebut dijadikan sebagai pokok utama untuk mengatur jalannya organisasi dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Manajemen merupakan sebuah ilmu terapan yang banyak diimplementasikan dalam beberapa bidang seperti perusahaan, ilmu swasta, kesehatan dan dunia pendidikan karena ilmu manajemen dipercaya akan menjadi kunci keberhasilan dalam sebuah organisasi.

Lembaga pendidikan dapat membentuk peserta didik yang bermutu ketika strategi pendidikan dipersiapkan dengan baik. Pendidikan dapat dikatakan bermutu ketika pendidikan dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu ada beberapa indikator yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan agar pendidikan menjadi pendidikan yang bermutu. Abdul Hadits dan Nurhayati dalam buku manajemen mutu pendidikan madrasah mengungkapkan pendapatnya bahwa indikator mutu pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi enam, yaitu: profesionalisme guru, kurikulum dan proses pembelajaran, sarana prasarana dan sumber belajar, penilaian dan

¹**Error! Bookmark not defined.** Muwahid Sulhan, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 6-7.

pembelajaran, daya tarik dan keberhasilan belajar, pengembangan budaya kelembagaan dan pendayagunaan lingkungan.²

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik, lembaga pendidikan membagi dua kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berangkat dari Undang-Undang ini maka terbentuklah kegiatan ekstrakurikuler yang membuat citra sekolah menjadi lebih baik.³

Dengan diterapkannya ekstrakurikuler di sekolah. Banyak lembaga yang menetapkan kegiatan *full day school*. Namun, setelah ditetapkannya kegiatan *full day school* oleh kemendikbud pada tahun 2017 banyak dibuktikan penelitian tentang dampak positif dan negatifnya kegiatan *full day school*. Seperti dibuktikan penelitiannya (Wizma, 2017) dalam artikel jurnalnya Rahmi yang berjudul Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa *Full Day School* dan *Non Full Day School* membuktikan tentang dampak positif dari kegiatan *full day school* yaitu meningkatnya aspek keagamaan peserta didik, dapat mengembangkan bakat minat peserta didik, interaksi sosial siswa menjadi baik, siswa menjadi disiplin, siswa menjadi lebih berprestasi. Sedangkan untuk dampak negatif kegiatan *full day school* yaitu berkurangnya waktu bersama keluarga dan teman-teman, kurangnya kemandirian siswa serta timbulnya rasa jenuh dan lelah. Kemudian (Sari, 2018) membuktikan dalam penelitiannya bahwa 93,2% peserta didik merasa bosan karena delapan jam harus berada di

² Edi Sungkowo, Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah (Banyumas: CV. Rizquna, 2022), hlm. 59-63.

³ Rizka Ayu Fitrianiingsih and Nugrananda Janattaka, "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an Pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Trenggalek," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 2 (2020): 305–17.

sekolah apalagi jika metode belajar yang diterapkan tidak bervariasi tentunya peserta didik akan bosan dan mengantuk.⁴ Begitu juga keresahan yang terungkap dari wali murid karena dengan adanya kegiatan *full day school* setelah pulang dari sekolah merasa sangat kelelahan akhirnya malas untuk mengaji yang biasanya dilakukan di sore hari hingga dampak kedepannya banyak peserta didik yang telah lulus sekolah dasar belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar apalagi untuk menghafal juz 30.

MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki solusi akan keresahan tersebut. Dengan adanya aturan Kemendikbud tahun 2017 tentang penetapan *full day school* MI Darul Hikmah Bantarsoka memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. MI Darul Hikmah mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik mungkin. Ekstrakurikuler yang ada antarlain: pramuka, TIK, program *boarding school*, pencak silat, *english kids*, seni hadroh, *Tahfiz* Al-Qur'an, MTQ dan *murotal*.

Namun pada penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitiannya pada kegiatan ekstrakurikuler program tahfid Al-Qur'an guna melihat bagaimana keunggulan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah melalui program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Bantarsoka.

Hal menarik dari strategi yang telah diimplementasikan untuk menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Bantarsoka yaitu:

1. Semua peserta didik sudah masuk dikelas pada pukul 06.20 WIB
2. Muroja'ah juz 30 dilakukan pada pukul 06.30 WIB. Bacaan tadarus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan. Untuk kelas 1-2: membaca dari surat al-fatihah sampai surat adh-dhuha, kelas 3: surat Ad-duhasampai Al-Fajr, kelas 4: Al-Gosiyah sampai Al-Mutafifin, kelas 5 Al-Infitor sampai An-Naba dan kelas enam An-Naba sampai An-Nas.
3. Cara menghafalnya yaitu dengan menulis terlebih dahulu surat yang akan dihafalkan dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui tanda waqof, tanda washol, bagaimana cara membacanyanya, letak harokat dan tasydidnya.

⁴ Rahmi Wahyuli dan Ifdil, "Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa Full Day School Dan Non Full Day School," Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia, vol. 4, no. 3 (2020): 188–94.

Setelah surat tersebut ditulis kemudian semua siswa membaca surat yang akan dihafalkan.

4. Guru menuntun hafalan Al-Qur'an dengan tarjet satu hari menghafal tiga ayat dengan metode "*Talaqi*". Kemudian bacaan tersebut dibaca bersama-sama secara serentak dengan suara keras tujuannya untuk melatih kefokusannya peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah tiga ayat dihafalkan kemudian disetorkan ke guru-guru yang telah ditentukan bukan wali kelasnya. Kemudian untuk hafalan hari berikutnya tiga ayat yang telah dihafal akan diulang kembali kemudian disambungkan dengan tiga ayat berikutnya.
5. Menggunakan metode *tahsin* yaitu dengan memahami bagaimana *asbabu al-nuzulnya* dan menjelaskan tentang ilmu tajwidnya.
6. Hafalan dilakukan secara serentak. Bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih diperbolehkan untuk disimak oleh guru pembimbingnya yang telah ditentukan. Namun hal tersebut dilihat kembali situasi dan kondisinya misalnya jumlah anak yang belum hafal lebih banyak dari yang sudah hafal maka anak-anak tersebut yang lebih diperhatikan.
7. Untuk anak kelas 1-2 belum ditekankan untuk menghafal namun wali kelasnya mulai mengenalkan surat-surat pendek dengan dibaca bersama-sama.
8. Untuk kelas 3-6 hafalan Al-Qur'an mulai dari surat An-Nas sampai An-Naba.
9. Mata pelajaran BTQ diajarkan untuk kelas 1-3.

Berangkat dari strategi yang menarik dan hasil yang baik peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif deskriptif pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an untuk melihat bagaimana manajemen program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan mengangkat judul Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Untuk memahami dan mengantisipasi kesalahfahaman makna dari judul yang telah ada maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut:

1. Program *Tahfiz* Al-Qur'an

Program adalah rancangan yang dibentuk secara terstruktur dan didesain dengan bentuk yang tersusun sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Kata *tahfiz* diambil dari kata *haffaza-yuhafizu-tahfidzan-tahfizatan*. Kata *tahfizan* merupakan bentuk mashdar dari *fiil madhi haffaza* yang berarti hafalan.⁵ Allah SWT akan memberikan pahala yang berlipat ganda bagi orang-orang yang mau membaca Al-Qur'an. Begitu juga dengan orang-orang yang mau menghafal, mempelajari dan mau mengamalkannya. Dengan membaca, mempelajari menghafal dan mengamalkan isi Al-Qur'an merupakan sikap cinta dan penjagaan diri terhadap Al-Qur'an yang menjadi pedoman umat Islam. Kelak nanti di hari akhir Al-Qur'an akan lenyap dan akan memberikan syafa'at kepada mereka yang mau membaca, menghafal, mempelajari dan mengamalkannya. Dalam hadits nabi di sampaikan yang artinya: "orang-orang yang menghafal Al-Qur'an berhak memperoleh syafa'at di hari akhir". Dalam hadits lain juga disampaikan "Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat memberikan pertolongan pada orang yang mau membaca, menghafal dan mau mengamalkannya" (H.R Muslim).⁶

Farid Wadji dalam Hidayah mendefinisikan istilah *tahfiz* Al-Qur'an. *Tahfiz* Al-Qur'an adalah proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan ingatannya, sehingga dia mampu melafadzkannya dengan benar dengan

⁵ A. W Munawir "Kamus AL-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap" (Pustaka Progresif Surabaya, 1997)

⁶N Nurzannah and P Estiawani, "Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur'an," *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan* ... 1, no. 1 (2021): 45-53

menggunakan kemampuan diluar kepala. Jika seorang laki-laki yang menghafal maka di sebut *al-hafiz*, sedangkan perempuan disebut *hafizah*.⁷

2. Madrasah Ibtidaiah

Madrasah Ibtidaiah (MI) yaitu lembaga yang memberikan pelayanan dengan pendidikan yang bernuansa Islami untuk masyarakat. Madrasah Ibtidaiah termasuk kedalam jenjang pendidikan formal tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama yang disetarakan dengan Sekolah Dasar (SD). Penyetaraan madrasah ini disesuaikan dengan KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.⁸

Dari pengertian definisi konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiah adalah suatu program yang dirancang secara terstruktur untuk melakukan suatu proses menghafal dengan ingatannya agar dapat melafadzkannya di luar kepala yang diimplementasikan di tingkat Madrasah Ibtidaiah (MI) atau setara Sekolah Dasar (SD) untuk mendeskripsikan manajemen program unggulan *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan definisi konseptual di atas penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Manajemen Program *Tahfiz* Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

⁷ Wardah Wafiyah Mubarakah and Erni Munastiwi, “Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020): 184–94.

⁸ Euis Rosita, “Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Al-Muawanah,” *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 1, no. 01 (2022): 28–31

2. Untuk mendeskripsikan keunggulan program *tahfidz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat program *tahfidz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi siapapun yang mau menghafal Al-Qur'an. Dengan mengajarkan Al-Qur'an dan menghafalnya sedini mungkin akan lebih mudah ditangkap dan diingat. Semoga MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat mengimplementasikan program *tahfiz* Al-Qur'an ini dengan baik dan dapat ditiru oleh lembaga lainnya.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis akan dirasakan oleh stakeholder dan peneliti berikutnya, berikut penjelasan lebih lanjutnya :

1) Guru

Hasil penelitian akan menambah wawasan bagi tenaga pendidik agar dapat memperluas pengetahuan dan mengetahui beberapa program *tahfiz* lain yang belum diterapkan di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Penelitian inipun akan memberikan gambaran mengenai perkembangan peserta didiknya dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2) Siswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini siswa dapat termotivasi agar lebih giat lagi untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an untuk kebutuhan dan perkembangan pribadinya.

3) Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan kedepannya untuk mempertahankan dan memperbaiki program unggulan *tahfiz* Al-Qur'an untuk perkembangan pribadi siswa dan citra baik kepala sekolah.

4) Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain.

E. Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi. Pada sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab yang berisi:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum masalah yang akan diteliti. Pada bab ini dijelaskan pula mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan program *tahfiz* Al-Qur'an, karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka maka peneliti akan menggunakan empat fungsi manajemen menggunakan analisis *SWOT* untuk mendeskripsikan bagaimana faktor penghambat dan pendukungnya. Pada sub pertama dijelaskan mengenai konsep program *tahfiz* Al-Qur'an. Sub bab kedua menjelaskan tentang metode menghafal Al-Qur'an. Sub bab ketiga dijelaskan mengenai strategi menghafal Al-Qur'an. Sub bab ke empat dijelaskan mengenai manfaat program *tahfiz* Al-Qur'an. Sub bab kelima dijelaskan mengenai manajemen strategi. Sub bab keenam dijelaskan mengenai analisis strategi. Pada sub bab ketujuh dijelaskan mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan isi penelitian penulis.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode yang akan di gunakan saat penelitian. Untuk mempermudah penelitian pada bab ini disajikan pula sub-sub bab, diantaranya: jenis penelitian, dimensi kajian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data yang terdiri dari objek penelitian dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang berisi wawancara, observasi dan dokumentasi, sub bab selanjutnya yaitu analisis data yang berisi seleksi data, klarifikasi data dan yang terakhir yaitu uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil dan pembahasan yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan di lapangan dan bagaiman keterkaitan antara teori dengan hasil yang didapatkan di lapangan. Pada bab ini di sediakan sub bab, pada sub bab pertama berupa deskripsi tempat penelitian yang berisi gambaran umum mengenai MI Darul Hikmah

Bantarsoka. Sub bab kedua menjelaskan manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Sub bab ketiga menjelaskan hasil analisis *SWOT* di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Sub bab ke empat menjelaskan manfaat program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup yang diambil dari rangkaian hasil keseluruhan penelitian yang disampaikan secara singkat.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Strategi

Menurut Ujang Cepi dalam buku manajemen mutu pendidikan madrasah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lain guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹ Untuk menjalankan suatu program dibutuhkan proses manajemen karena manajemen dapat diartikan sebagai ilmu, seni dan profesi.

Luther Gulick mengatakan manajemen sebagai ilmu karena manajemen dinilai sebagai ilmu pengetahuan yang mampu mengatur secara sistematis mengapa dan bagaimana seseorang dapat bekerja sama. Manajemen dikatakan sebagai seni oleh Mary Parker Follet karena proses manajemen untuk mencapai tujuannya melalui cara-cara yang melibatkan orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Henry M. Botinger yang mengungkapkan bahwa sesuatu yang dikatakan seni harus memiliki tiga unsur, yaitu: pandangan, pengetahuan teknis dan komunikasi. Ketiga unsur tersebut tercantum dalam manajemen. Oleh karena itu keterampilan membutuhkan manajemen. Selain ilmu dan seni manajemen juga dikatakan sebagai profesi karena manajemen menuntut persyaratan tertentu. Robert L mengungkapkan bahwa seorang profesional itu harus mempunyai kompetensi konseptual, sosial dan teknis. Selain itu Schein juga mengungkapkan bahwa manajemen kini sedang melakukan pergerakannya untuk mencapai tingkat profesionalisme baik dalam dunia bisnis dan nonprofit.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen bersifat *fleksibel* artinya manajemen dapat diterapkan dimanapun baik dalam dunia pendidikan, bisnis, swasta dan wirausaha lainnya. Manajemen dapat mengatur dan mengoprasionalkan apapun yang akan dilaksanakan baik dalam suatu

¹ Edi Sungkowo, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah.....*, hlm. 17

² Nanang Fattah, *landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 1-5

lembaga, perkantoran dan organisasi lainnya yang didalamnya berkaitan dengan pandangan, pengetahuan teknis dan komunikasi. Manajemen tidak bisa berdiri sendiri karenanya manajemen butuh orang lain karena manajemen berfungsi untuk mengatur apapun yang akan dilaksanakan dalam satu organisasi.

Manajemen memiliki empat fungsi utama, yaitu perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), Pemimpin (leading), dan evaluasi (Controlling).³ Dari empat fungsi pokok tersebut maka dapat didefinisikan bahwa manajemen adalah ilmu, seni dan profesi untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengevaluasi hasil usaha organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Keempat fungsi tersebut merupakan elemen dasar yang harus diterapkan yang akan dijadikan panduan oleh pemimpin dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Adapun penjelasan empat fungsi tersebut akan dijelaskan oleh penelitiannya (Kusdi, 2009: 9):

1. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Komariah perencanaan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraihinya di masa depan. Kemudian Iwa menjelaskan dalam Wiyani (2012: 52) yang dikutip oleh Edi Sungkowo bahwa perencanaan terdiri dari lima elemen yaitu: Menetapkan apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target, mengumpulkan dan menganalisis informasi, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan dan mengembangkan alternatif-alternatif.⁴

Lima elemen tersebut perlu diimplementasikan pada tahap perencanaan untuk memudahkan pemimpin dan anggota lainnya. Tahap

³ Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*....., hlm. 1

⁴ Edi Sungkowo, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah*....., hlm. 25

perencanaan dilakukan karena organisasi perlu acuan atau landasan akan berlangsungnya suatu kegiatan atau program yang akan dilaksanakan. Saat perencanaan ditiadakan maka organisasi akan kesulitan untuk menentukan arah tujuannya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Stoner dalam Komariyah (2011: 94) yang dikutip oleh Edi Sungkowo mengungkapkan bahwa pengorganisasian yaitu proses untuk mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan.⁵ Maka pengorganisasian dapat diartikan sebagai: penentu sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, mendelegasikan wewenang pada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas.

Tahap pengorganisasian ini merupakan tahap pembagian tugas-tugas pada masing-masing anggota organisasi. Pada tahap pengorganisasian akan dibagi tugas secara operasional dimana tugas-tugas tersebut akan dipertanggung jawabkan pada tahap evaluasi. Pembagian tugas ini akan disesuaikan dengan kemampuan anggota dalam mewujudkan tujuan organisasi.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Wiyani (2012: 56) dalam bukunya Edi Sungkowo menjelaskan pelaksanaan adalah kegiatan untuk mengaplikasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶ Pelaksanaan pendidikan dapat dikatakan efektif apabila telah memenuhi standar pengelolaan pendidikan seperti mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan melalui mata pelajaran, pengembangan diri dan pengkondisian.⁷

⁵ Edi Sungkowo, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah*....., hlm. 29-30

⁶ Edi Sungkowo, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah*....., hlm. 32

⁷ Edi Sungkowo, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah*....., hlm. 34

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan-perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini merupakan inti untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan landasan perencanaan yang telah ditentukan dan pengorganisasian secara operasional sebelum semua tahap ini akan dipertanggung jawabkan pada tahap evaluasi dan diperlihatkan hasil yang dituju.

4. Evaluasi (*controlling*)

Menurut pendapatnya Johson yang dikutip oleh Edi Sungkowo menjelaskan bahwa pengawasan menjadi salah satu fungsi sistem manajemen yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengoptimalkan penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi. Kemudian Oteng Sutisna dalam bukunya Edi Sungkowo juga menegaskan bahwa tindakan pengawasan dapat dilaksanakan dengan tiga langkah yaitu: mengukur perbuatan dan kinerja, membandingkan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan perbedaan-perbedaan, dan memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan.⁸

Evaluasi menjadi tahap terakhir dari elemen dasar manajemen. Pada tahap ini akan dipelajari bagaimana perjalanan organisasi mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pada tahap ini akan terlihat sampai dimana tujuan telah tercapai dan bagaimana kekurangan yang belum terpenuhi. Sehingga pada tahap ini dapat diperbaiki kekurangan dan mempertahankan kemajuan yang telah dicapai.

Dari definisi dan empat fungsi manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan cara mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan menggunakan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

⁸ Edi Sungkowo, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah.....*, hlm. 36-27

Strategi adalah kerangka yang dijadikan pedoman untuk mengontrol pilihan-pilihan organisasi yang telah ditetapkan sebagai sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Menurut Drucker strategik dalam buku *strategik manajemen for educational management* adalah mengerjakan pekerjaan secara benar. Pendapat ini senada dengan pendapatnya Clausewitz bahwa strategik merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang.⁹ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu kerangka yang dijadikan sebagai pengendalian organisasi agar tujuan dapat dicapai dengan baik.

Menurut Wahyudi strategik adalah seni dan ilmu yang bermula dari pembuatan (formulating), implementasi (implementing), dan evaluasi (evaluating) atas keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang menunjang keberhasilan mencapai tujuan dimasa mendatang. Jauch mendefinisikan manajemen strategik sebagai keputusan dan tindakan yang mengarahkan kepada penyusunan strategi yang efektif dan bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pendapat ini juga senada dengan pendapatnya Budiman CHR yang mengatakan bahwa manajemen strategik adalah sejumlah keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang mengarah pada penciptaan dan strategik efektif yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari beberapa definisi di atas telah dikutip oleh peneliti dari bukunya Akdon yang berjudul *strategik management for educational management*.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik adalah tahapan dari pembuatan, implementasi, dan evaluasi yang kemudian menjadi sejumlah keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang mengarah kepada penciptaan dan strategik efektif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Keputusan-keputusan strategi ini akan dijadikan pedoman untuk berjalannya suatu program atau kegiatan yang akan ditetapkan. Tanpa adanya manajemen strategi pemimpin dan anggota

⁹ Akdon, *Strategik Manajemen For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4

¹⁰ Akdon, *Strategik Manajemen For Educational Management*....., hlm. 4

organisasi akan kurang terarah. Strategi dalam organisasi dapat dikatakan sebagai komitmen organisasi untuk tetap menjalankan kegiatan yang telah disetujui bersama sebelumnya.

B. Konsep Analisis Manajemen Strategi

Dalam menjalankan strategi untuk sebuah program dibutuhkan tahap analisis. Tahap analisis ini berfungsi untuk melihat bagaimana perkembangan dan kemajuan yang telah terjadi pada program yang telah dijalankan. Ada tiga macam analisis dalam manajemen strategi, yaitu: analisis pilihan asumsi (analisis lanjutan dari PLI-PLE-KAFI-KAFE), analisis *swot* (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) dan *balanced scorecard* (sistem pengukuran kinerja).¹¹

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis *swot* untuk mengukur keberhasilan yang telah ditempuh. Ada empat faktor yang terkandung dalam analisis *swot*, yaitu:¹²

1. Strength

Strength berasal dari bahasa Inggris yang berarti kekuatan. Satu hal yang dijadikan sebagai kekuatan untuk tetap berjalannya suatu kegiatan. Faktor penguat dijadikan sebagai alasan untuk tetap bertahannya suatu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Jika analisis tersebut digunakan lembaga pendidikan untuk melihat perkembangan pendidikan maka faktor penguat adalah alasan terkuat untuk tetap terlaksananya program atau kegiatan tersebut.

2. Weakness

Weakness berarti kelemahan. Kelemahan diartikan sebagai satu hal yang menjadi kelemahan dalam organisasi. Jika analisis *swot* digunakan di lembaga pendidikan untuk melihat perkembangan pendidikan maka faktor kelemahan tersebut menjadi kendala untuk menjalankan suatu program atau kegiatan.

¹¹ Akdon, *Strategi Manajemen For Educational Management*....., hlm. 128-135

¹² Choni Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 177

3. *Oportunities*

Oportunities berarti peluang. Peluang dijadikan sebagai faktor pendukung dalam organisasi. Jika analisis *swot* digunakan dalam bidang pendidikan maka faktor pendukung menjadi satu hal yang dapat membantu berjalannya program dalam lembaga pendidikan.

4. *Threats*

Treats berarti ancaman. Ancaman di sini merupakan penghambat dalam organisasi. Jika analisis *swot* digunakan dalam pendidikan maka hal tersebut menjadi faktor penghalang bagi suatu program yang akan di jalankan pada lembaga pendidikan.

Keempat faktor ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan kesuksesan lembaga pendidikan dalam menjalankan program-program yang ingin di implementasikan. Analisis ini mengajarkan bahwa kita yang menjadi pengelola lembaga harus menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dan mempelajari kelemahan dan ancaman untuk menemukan solusi masalah yang dihadapi.

C. Konsep Program *Tahfiz Al-Qur'an*

Program merupakan kumpulan rencana belajar yang dijadikan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pendidikan akademik atas dasar kurikulum agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan bersikap sesuai dengan tujuan kurikulum.¹³ Charles O. Janes yang dikutip dalam skripsi Muzdalifah bahwa program merupakan cara yang dilakukan secara resmi untuk mencapai tujuan. Menurutnya program yang baik yaitu program yang dilandaskan pada program teoritis yang sudah jelas, yakni: sebelum meresmikan program yang akan diterapkan terlebih dahulu mencari masalah sosial yang terjadi di masyarakat kemudian melakukan intervensi.¹⁴ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa program merupakan rancangan

¹³ Dina and Umi Rohmah, 2021, "Strategi Pengembangan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun)," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 187–98.

¹⁴ Muzdalifah, "Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah Kota Jambi Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah," 2020, Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Sayifuddin.

sistem yang dijadikan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan secara terus menerus. Tanpa adanya program kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan secara sistematis dan tidak terarah. Sedangkan jika ada program yang jelas dalam organisasi atau dalam lembaga pendidikan maka kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan akan lebih mudah untuk menjalankannya secara efektif dan efisien.

Tahfiẓ Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu "*tahfiẓ*" dan "Al-Qur'an". Kata *tahfiẓ* bersal dari kata *haffaza-yuhaffizu-tahfiẓan-tahfiẓatan* mengikuti wazan fa'ala yang bermakna *lita'diah* yaitu berfungsi untuk *memuta'adikan fiil lazim*, maka *tahfiẓ* adalah isim mashdar dari kalimat *haffaza* yang berarti menghafal atau menjaga. Sedangkan kata Al-Qur'an bersal dari kata "*qaraa'-yaqrau-qura'nan*". Kata Al-Qur'an menjadi isim *maṣdar* dan memiliki arti membaca kitab suci umat Islam.¹⁵ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Tahfiẓ* AL-Qur'an adalah menghafal ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu dari surat Al-Fatihah sampai surat An-nas yang bertujuan untuk beribadah kepada Allah SWT dan menjalankan sunnah nabi Muhammad SAW.

Farid Wadji dalam artikel jurnalnya Mubarakah dan Munastiwi mendefinisikan *tahfidz* Al-Qur'an yaitu proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dia dapat melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an diluar kepala dengan benar. *Al-hafiz* adalah julukan bagi laki-laki penghafal Al-Qur'an sedangkan perempuan disebut *hafizat*.¹⁶ Definisi di atas mengandung dua makna, yaitu pertama, seseorang yang sudah hafal ayat suci Al-Qur'an dan dia mampu untuk melafadzkannya. Kedua, seseorang yang telah hafal dan dapat menjaga hafalannya selamanya karena hafalan jika tanpa penjagaan akan cepat hilang dari ingatan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa program *tahfiẓ* Al-Qur'an yaitu suatu rancangan belajar yang dijadikan sebagai pedoman untuk

¹⁵ Alimuddin Camma et al., "Pengajaran Tahfizhul Quran Di Smp It Imam Syafi ' I Samarinda," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2020): 1–11.

¹⁶ Mubarakah and Munastiwi, "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19."

menghafal Al-Qur'an. Agar Al-Qur'an dapat dihafalkan dengan mudah baiknya penghafal Al-Qur'an memiliki metode untuk diterapkan saat menghafalkan Al-Qur'an. Adapun penjelasan metode menghafal Al-Qur'an akan dijelaskan dibawah ini.

1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Baiknya Al-Qur'an mulai dikenalkan kepada anak sedini mungkin. Pepatah orang Arab mengatakan:

الْتَعَلَّمُ فِي الصَّغِيرِ كَالْتَّقِشِ عَلَى الْحَجَرِ

“Belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu”

Pepatah di atas merupakan ungkapan dari Ibnu Hajar. Yang dimaksud dari pepatah di atas yaitu ketika belajar di waktu kecil sama seperti mengukir di atas batu yaitu walaupun sulit tetapi akan melekat lebih lama dalam ingatannya.¹⁷ Dalam penelitiannya Piaget dijelaskan bahwa anak yang berusia 8 sampai 12 tahun sudah dapat menghargai dan memahami aturan. Selain itu, pada usia tersebut anak sudah dapat membedakan antara perkara yang baik dan buruk perkara yang buruk serta akibat yang ditimbulkan dari keduanya.¹⁸ Langit Krisnandari mengutip penelitiannya Mozart yang menjelaskan bahwa mendengarkan musik klasik dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan intelektual seseorang.¹⁹

Peneliti menyimpulkan jika musik klasik dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan intelektual seseorang maka hal tersebut juga dapat diimplementasikan pada Al-Qur'an. Dengan mengajarkan Al-Qur'an melalui audio visual dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan intelektual atau dapat mempengaruhi kecerdasan otak dan spiritual. Dengan mengenalkan Al-Qur'an pada anak di usia dini akan lebih mudah diterima

¹⁷ Ari Kurniawati Muthoifin, “Practical Method of Tahfidz Al-Qur'an for Early Childhood (Metode Praktis Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini),” The 14th University Research Colloquium 2021, 2021, 256–65.

¹⁸ Langit Krisnandari et al., “The Formation of Student Morals Through the Tahfidz and Tahsin Al-Qur'an Programs at Smp Muhammadiyah 1 Pk Gatak Sukoharjo In 2021/2022 ,” Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022) 676, no. Icims (2022): 247–52

¹⁹ Krisnandari et al, “Partical Method of Tahfidz Al-Qur'an for Early Childhood....., hlm.

dan melekat lebih lama di dalam memori namun hal tersebut perlu bantuan pembimbing yang senantiasa menemani. Pada umur 8-12 merupakan umur yang matang untuk anak-anak mulai menghafal Al-Qur'an sendiri karena pada usia tersebut anak sudah mulai dapat membedakan perkara yang baik dan buruk.

Sheikh Kamil El-Laboody dari Mesir membuat metode menghafal Al-Qur'an yaitu: metode *Tabarak* dan *Zahrawain*. Metode ini digunakan untuk anak dan balita yaitu dengan menggunakan proses audio visual. Program *Tabarak* merupakan paket kurikulum untuk mempelajari Al-Qur'an dan *Tabarak* bukan merupakan kumpulan bacaan *qori'* atau paket sekolah. Sedangkan *Zahrawain* merupakan metode yang dirancang oleh Ustadz Rudy Hartanto seorang *hufadz* 30 Juz yang telah mendirikan beberapa rumah tahfidz di Indonesia. Metode *Zahrawain* merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan audio visual. Kurikulum dibuat secara khusus dan media pembelajaran akan ditampilkan dilayar dengan tampilan yang menarik tujuannya agar anak-anak tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.²⁰

Pada metode *Tabarak* kelas level 1 di mulai dari umur 3-5 tahun yang akan ditempuh selama 45 hari sedangkan pada level 2 dan 3 dan seterusnya akan ditempuh 75 hari setiap levelnya. Pada kelas level pertama akan menghafalkan juz 30 yang dimulai dari surat an-naba sampai surat an-nas. Sedangkan metode pembelajaran *Zahrawain* menggunakan metode *talqin giza* yaitu mengulang dua atau tiga kalimat dalam ayat Al-Qur'an agar mudah diucapkan oleh anak usia dini. Kemudian bacaan tersebut diikuti oleh peserta didiknya. Tarjet yang ditentukan hanya tiga baris dalam sehari. Penyusunan metode silabus *Zahrawain* dibuat dengan program pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tertarik untuk menghafalkan Al-Qur'an.²¹ Dari kedua metode tersebut peneliti

²⁰ Muthoifin, "Practical Method of Tahfidz Al-Qur'an for Early Childhood.....", hlm. 257-258

²¹ Muthoifin, "Practical Method of Tahfidz Al-Qur'an for Early Childhood.....", hlm. 261

menyimpulkan bahwa dua metode tersebut adalah salah satu metode menggunakan kemampuan otak kiri yaitu dengan cara mendengarkan audio visual.

Selain metode *Tabarak dan Zahrawain* ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an secara khusus yang dapat diimplementasikan oleh para penghafal Al-Qur'an, diantaranya:

a. Metode *Wahdah*

Metode wahdah adalah cara menghafal Al-Qur'an dengan satu demi satu ayat dari beberapa ayat Al-Qur'an. Metode wahdah ini seringkali dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an.²² Menghafal Al-Qur'an dengan satu demi satu ayat Al-Qur'an akan memudahkan para penghafal Al-Qur'an untuk lebih mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Metode *Kitabah*

Metode kitabah yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara menulis terlebih dahulu ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan.²³ Dengan menulis akan mengingat apa yang telah dihafalkan dan yang belum dihafalkan karena tulisan bagaikan tali pengingat. Hal tersebut sesuai dengan perkataannya imam syafi'i, sebagai berikut:

العِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ # قَيْدٌ صَيْدُكَ بِالْحَبَالِ الْوَائِقَةِ

Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya, ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat.

c. Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengar baik mendengarkan lewat audio atau mendengarkan lewat orang yang membaca Al-Qur'an.²⁴ Kata *sima'i* diambil dari kata *sama'n* dari *fiil madi sami'a* yang artinya mendengar. Metode *sima'i* menggunakan telinga dalam proses menghafalnya.

²² Camma et al., "Pengajaran Tahfizhul Quran Di Smp It Imam Syafi ' I Samarinda.", "Pengajaran Tahfidzhul Qur'an Di SMP IT Imam Syafi'i Samarinda".....hlm.3.

²³ Camma et al., "Pengajaran Tahfidzhul Qur'an Di SMP IT Imam Syafi'i Samarinda".....hlm.3.

²⁴ Camma et al., "Pengajaran Tahfidzhul Qur'an Di SMP IT Imam Syafi'i Samarinda".....hlm.3.

d. Metode Gabungan

Metode gabungan yaitu meliputi gabungan dari metode wahdah dan kitabah.²⁵ Penghafal Al-Qur'an tersebut tidak hanya menghafalkan satu demi satu ayat saja namun langsung belajar bagaimana cara menulisnya dengan baik dan benar.

e. Metode *Jama'*

Metode *jama'* yaitu cara menghafal Al-Qur'an dengan cara seorang guru melafalkan terlebih dahulu bacaan ayat Al-Qur'an kemudian murid mengikuti bacaan yang dilafadzkan oleh sang guru. Metode ini disebut dengan menghafal bersama-sama.²⁶ Metode *jama'* ini biasa dilakukan oleh anak-anak dibawah umur 12 tahun. Di bawah umur 12 tahun anak-anak masih memerlukan penuh bimbingan dari seorang gurunya apalagi untuk menghafalkan karena proses menghafal membutuhkan kefokusn sedangkan di bawah umur anak 12 tahun masih cenderung senang bermain sehingga nilai fokusnya berkurang.

Selain menggunakan metode yang baik para penghafal Al-Qur'an juga harus sering mengulang-ulang hafalannya. Mengulang hafalan ini disebut teknik *muraja'ah*. Banyak sekali teknik *muroja'ah* yang dapat dilakukan, diantaranya: dengan menghatamkan Al-Qur'an setiap satu minggu sekali, satu bulan sekali, *sima'an* (mengulang hafalan dengan teman sejawat atau guru), *muraja'ah* saat melakukan sholat, bahkan ada yang mengulang hafalannya dengan merekam suaranya sendiri kemudian ketika dia lupa penghafal Al-Qur'an tersebut mendengarkan kembali hafalan yang lupa kemudian membacanya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali metode yang dapat diterapkan pada program *tahfiz* Al-Qur'an. Untuk menetapkan metode pada suatu program harus terlebih dahulu melihat bagaimana kemampuan peserta didik dan tenaga pendidik terlebih dahulu.

²⁵ Camma et al., "Pengajaran Tahfidzhul Qur'an Di SMP IT Imam Syafi'i Samarinda".....hlm.3.

²⁶ Camma et al., "Pengajaran Tahfidzhul Qur'an Di SMP IT Imam Syafi'i Samarinda".....hlm.3.

2. Strategi Menghafal Al-Qur'an

Ashin W. Al-Hafiz menjelaskan strategi menghafal Al-Qur'an dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* yaitu:

a. Mengulang Hafalan

Agar hafalan tetap terjaga dan sesuai target yang ditentukan luangkanlah waktu secara terstruktur dan bedakan antara waktu menambah hafalan dan mengulang hafalan atau biasa disebut *deresan* atau *muroja'ah*.²⁷ Proses menghafal seringkali dianggap mudah oleh para penghafal khususnya saat hafalan Al-Qur'an. Namun proses menjaganya lebih sulit daripada menghafalnya oleh karena itu mengulang hafalan dijadikan sebagai salah satu strategi menghafal Al-Qur'an.

Tahap mengulang hafalan biasanya disetorkan kepada ustadz atau ustadzahnya sebanyak lima halaman atau biasa disebut *seperempat juz* dari satu juz Al-Qur'an. Dalam satu juz terdapat 20 halaman, 10 lembar dan empat perempatan. Setelah selesai satu juz mengulang hafalan yang disetorkan sebanyak lima halaman akan diulang kembali dengan lima lembar setiap kali setoran hafalan ulangan. Kemudian tahap terakhir akan mengulang sebanyak sepuluh lembar atau satu juz satu kali setoran. Metode *muraja'ah* ini berulang terus sampai setoran semua juz yang dihafalkan telah selesai.

b. Tidak menambah hafalan sebelum ayat sebelumnya hafal secara sempurna.

Menyempurnakan hafalan yang sedang dihafal lebih baik daripada terus-menerus menambah hafalan tanpa menyempurnakan hafalan sebelumnya karena dampak yang terjadi kedepannya akan lebih menyulitkan penghafal Al-Qur'an karena ketika saat mengulang hafalan nanti akan merasa kesulitan maka menyempurnakan hafalan akan

²⁷ Muzdalifah, "*Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi.*" *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Jambi, UIN Sultan Thaha, 2020), hlm. 14

memudahkan penghafal Al-Qur'an mengingat ayat-ayat yang telah dihafal dan memudahkannya ketika mengulangnya.²⁸ Hafal Al-Qur'an secara cepat merupakan cita-cita bagi setiap penghafal Al-Qur'an. Namun hafalan yang berkualitas membutuhkan perjuangan baik waktu dan kemampuan yang kuat. Dalam penghafal al-Qur'an tidak seperti hubungan transaksional yaitu siapa cepat dia akan hafal namun ada beberapa nilai tersendiri yang tidak bisa difahami dengan mudah.

c. Memperhatikan ayat yang serupa

Banyak ayat-ayat yang serupa dalam Al-Qur'an baik dari aspek makna, *lafadz* dan susunan kalimatnya. Jika penghafal Al-Qur'an tidak membedakan aspek tersebut maka akan menyulitkan penghafal Al-Qur'an dalam membedakan ayat-ayat serupa. Dengan mengelompokkan ayat-ayat yang serupa maka penghafal Al-Qur'an akan mudah membedakan keserupaan ayat tersebut.²⁹ Tertukar-tukar *lafadz* dalam membaca Al-Qur'an sering kali terjadi saat *sima'an* para penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan kurang memperhatikan ayat-ayat yang serupa sehingga merasa kebingungan dalam pengucapannya.

d. Menghafal urutan-urutan ayat yang akan di hafal

Penghafal Al-Qur'an biasanya menggunakan Al-Qur'an pojok untuk mempermudah menghafal urutan-urutan ayat dalam Al-Qur'an.³⁰ Selain menghafal urutan ayat-ayat Al-Qur'an penghafal Al-Qur'an sebaiknya menghafalkan juga urutan lafadz setiap pergantian halaman. Cetakan Al-Qur'an dari menara kudus menulis ayat Al-Qur'an dalam bentuk *mushaf*. Setiap *juz* terdapat 10 lembar atau 20 halaman yang seperempat *juz*nya terdiri dari lima lembar dan disetiap pojoknya terdapat awal *lafadz* pada halaman berikutnya.

²⁸ Muzdalifah, *Pengelolaan Program Tahfidz.....*, hlm. 15

²⁹ Muzdalifah, *Pengelolaan Program Tahfidz.....*, hlm. 15

³⁰ Muzdalifah, *Pengelolaan Program Tahfidz.....*, hlm. 15

e. Menggunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an

Menggunakan satu jenis Al-Qur'an akan memudahkan menghafal Al-Qur'an dalam mengingat hafalannya.³¹ Biasanya di setiap cetakan Al-Qur'an ada beberapa waqaf yang berbeda, peletakan ayat yang berbeda. Berbedanya waqaf dan peletakan ayat yang berbeda akan mempengaruhi menghafal Al-Qur'an dalam mengingat pola hafalan dalam ingatannya.

f. Hafalan Al-Qur'an disetorkan kepada gurunya.

Hafalan yang disetorkan kepada gurunya akan mempengaruhi hafalan yang akan didapatnya dari pada menghafalkan sendiri. Menyetorkan hafalan kepada gurunya yang sudah hafal Al-Qur'an lebih baik dan akan mendapatkan keberkahan tersendiri.³²

Dalam kitab *Adab At-Ta'lim Muta'lim* dijelaskan bahwa memilih guru merupakan salah satu yang harus dilakukan seorang murid sebelum memulai menuntut ilmu. Di dalam kitab tersebut juga dijelaskan baiknya berguru dengan guru yang sudah berumur karena akan tampak *Kewira'iannya*.

g. Memelihara hafalan yang baru

Langkah terakhir dari tahap menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menjaga ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri.³³ Banyak menghafal Al-Qur'an yang mengatakan bahwa menjaga hafalan Al-Qur'an lebih sulit dari pada saat menghafalnya karenanya menjaga hafalan Al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi para menghafal Al-Qur'an.

Penjelasan di atas merupakan strategi yang dapat diterapkan untuk para menghafal Al-Qur'an agar hafalan mudah untuk dihafalkan dan tetap terjaga di dalam ingatan.

3. Manfaat Program *Tahfiz* Al-Qur'an

Pendidikan tidak hanya selalu tentang materi melainkan perlu diimplementasikan pula kepada perilaku siswa agar mampu menjadi manusia

³¹ Muzdalifah., *Pengelolaan Program Tahfidz*....., hlm. 16

³² Muzdalifah., *Pengelolaan Program Tahfidz*....., hlm. 16

³³ Muzdalifah., *Pengelolaan Program Tahfidz*....., hlm. 16

yang berilmu, bertaqwa dan berakhlak. Pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan memulai membimbing peserta didik baik dari orang tua dan tenaga pendidik.

Dalam hal ini yang harus diperhatikan yaitu pendidikan karakter pada siswa. Saat pendidikan karakter diimplementasikan, hal yang perlu dilakukan yaitu siswa harus melakukan pembiasaan dan keteladanan. Siswa harus dibiasakan untuk terbiasa berbuat baik dan malu saat berbuat salah. Tahap bimbingan tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar karakter anak yang diharapkan dapat terwujud dengan baik. Hal penting yang harus dilakukan oleh pembimbing baik orang tua ataupun tenaga pendidik dalam mengajarkan pendidikan karakter pada anak yaitu mengajarkan secara konsisten tentang sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan.³⁴

Pendidikan karakter harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebesaran Allah SWT. Program *tahfiz* Al-Qur'an menjadi salah satu sarana untuk mengenalkan kepada peserta didik agar senantiasa mengenalkan tentang kebesaran Tuhan yang maha esa. Nilai-nilai karakter yang akan didapatkan saat mampu mendampingi pembentukan karakter pada peserta didik yaitu: Peserta didik akan terbiasa bersikap jujur, disiplin, mempunyai sikap kerja keras, mempunyai sikap mandiri, mempunyai jiwa yang komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, mempunyai sikap tanggung jawab dan peduli sosial.³⁵

Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari program *tahfiz* di atas. Selain peserta didik dapat menghafal secara lahiriah program *tahfiz* Al-Qur'an pula dapat sedikit demi sedikit membentuk karakter peserta didik. Dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa diterapkannya program *tahfiz* di sekolah atau madrasah adalah keputusan yang baik.

³⁴ Tatik Swandari Nur Rohmah, "Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa," Jurnal Studi Kemahasiswaan 1, no. 1 (2021): 206.

³⁵ Titik Swandari Nur Rohmah "Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa,.....hal. 207-209

D. Penelitian Terkait

Proses penelitian ini merujuk kepada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini penelitian yang relevan kepada penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian skripsi yang diteliti oleh Latif Anifatul Hikmah dengan judul “Manajemen Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumber Gempol Tulung Agung Tahun Ajaran 2016/1017”. Tujuan penelitian tersebut yaitu: menjelaskan bagaimana proses manajemen dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan bertujuan pula untuk mendeskripsikan apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukungnya. Tujuan Penelitian yang dilakukan oleh saudara Latif Anifatul Hikmah sama seperti tujuan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendeskripsikan manajemen program *tahfiz* Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah.³⁶ Yang membedakan dalam penelitian ini yaitu pada objek penelitian dan rumusan masalah penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh saudara Latif bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Doroampel sedangkan peneliti memilih objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka. Dalam penelitian yang dilakukan saudara Latif mengambil rumusan masalah manajemen peningkatan hafalan Al-Qur’an melalui program *tahfiz* di MI Riyadlotul Uqul Doroampel. Sedangkan peneliti mengambil rumusan masalah bagaimana manajemen program *tahfiz* di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yuktiani Khasanah yang berjudul Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an di MI Al Islam Dibal Ngamplek Boyolali Tahun 2021/2022. Persamaan ditemukan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu sama-sama menjadikan empat fungsi manajemen menjadi landasan penelitian baik untuk rumusan masalah

³⁶ Latif Anifatul Hikmah, 2017. “Manajemen Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Program Tahfidz Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017”, Skripsi. Tulung Agung: IAIN Tulung Agung.

dan tujuan penelitian.³⁷ Sedangkan yang membedakan dari kedua penelitian tersebut yaitu objek penelitian. Objek penelitian saudara Yuktiani bertempat di MI Al-Islam Dibal Ngamplek Boyolali sedangkan objek penelitian peneliti bertempat di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Tri Silvi Santohongki yang berjudul Manajemen Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada rumusan dan tujuan penelitian. Pada penelitian Tri Silvi Santohongki dan peneliti sama-sama membahas rumusan masalah mengenai manajemen program tahfidz Al-Qur'an. Yang membedakan pada dua penelitian tersebut yaitu terletak pada beberapa tujuan dan objek penelitian.³⁸ Sedangkan perbedaan dari dua penelitian tersebut yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian saudara Tri Silvi Santohongki bertempat di Mts Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo. Sedangkan peneliti menempatkan objek penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
4. Jurnal yang ditulis oleh Yaya Suryana dkk, dengan judul: Manajemen Tahfidz Al-Qur'an. Dalam jurnal tersebut dijelaskan tentang manajemen program tahfidz Al-Qur'an baik dari tahap planning, organizing, actuating dan controlling. Terdapat persamaan pada artikel jurnal yang ditulis oleh saudara Yaya Suryana dkk dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan ilmu terapan manajemen dalam menempuh program tahfidz Al-Qur'an yang akan diimplementasikan dalam suatu lembaga dan sama-sama bertujuan membentuk generasi qura'ni yang hafal dan faham akan kandungannya baik dari segi ilmu tajwid dan nuzulul

³⁷ Yuktiani Khasanah, 2022, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Islam Dibal Ngamplek Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022", Skripsi. Boyolali: IAIN Raden Mas Said Surakarta.

³⁸ Tri Silvi Santohongki, 2021, "Manajemen Program Estrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo", Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

ayatnya.³⁹ Sedangkan perbedaannya yaitu tarjet hafalan yang ditempuh dalam penelitian jurnal yaitu 30 juz saja. Selain itu dengan objek penelitian yang berbeda yaitu di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Assalam Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dan MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

5. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Rustiana dan Anas Ma'arif, dengan judul: Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang bagaimana perkembangan hafalan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an sebagai sebagai dasar untuk mengatur dan mencapai tujuan program unggulan *tahfiz* Al-Qur'an. Persamaan yang terdapat dalam penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh saudara Dewi dan Anas dengan penelitian yang akan peneliti tulis yaitu sama-sama menggunakan manajemen untuk mengatur program tahfidz Al-Qur'an.⁴⁰ Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian artikel jurnal hanya memfokuskan bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya mendeskripsikan bagaimana manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an. Selain itu objek penelitianpun berbeda. Objek penelitian jurnal dilakukan di MA NU NAFA kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sedangkan peneliti mengambil objek penelitian di MI Darul Hikamah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

³⁹ Nana Suryana, Dina, and Siti Nuraeni, "Manajemen Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 2, 2018, hal. 220

⁴⁰ Dewi Rustiana dan Anis Maarif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa", Vol.1, No. 1, 2022, hal. 12-14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini termasuk pada penelitian studi etnografik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara individual atau kelompok terhadap suatu fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran seseorang. Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat konstruktifisme. Studi etnografik digunakan untuk mendefinisikan, memberikan kesan, pendapat atau pandangan teoritis kepada budaya, kelompok sosial atau sistem. Meskipun studi etnografik cakupannya luas, jenis studi etnografik hanya memfokuskan pada pola-pola kegiatan, bahasa, kepercayaan, ritual dan cara-cara hidup. Waktu yang dibutuhkan studi etnografik cukup panjang dan dilaksanakan di lapangan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan diambil secara komprehensif, disampaikan secara naratif yang akan disampaikan secara menyeluruh dilengkapi dengan kompleks karena pada penelitian ini akan memfokuskan pada satu masalah saja misalnya pembelajaran efektif, model kurikulum dan kurikulum merdeka.¹

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap program tahfidz Al-Qur'an dimana peneliti mendiskripsikan bagaimana manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan dengan terjun secara langsung di lapangan yaitu di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

B. Dimensi Kajian

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya peneliti akan membatasi penelitian ini dalam topik yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu maka dimensi kajian dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. ID: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60-62.

2. Pengorganisasian program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
3. Pelaksanaa program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
4. Pengevaluasian program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
5. Analisis SWOT pada program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
6. Manfaat Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu isu yang terjadi dalam sebuah masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian. Tujuan dari objek penelitian yaitu agar peneliti fokus meneliti sesuatu yang dijadikan objek penelitian dan dapat mengambil kesimpulan dari jawaban yang peneliti dapatkan. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu: program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen program tahfidz Al-Qur'an. Peneliti memilih program *tahfiz* Al-Qur'an sebagai objek penelitiannya karena masih banyak orang dewasa yang belum hafal juz 30 yang akhirnya dia tidak mempunyai bekal dalam kehidupan pribadinya untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an dalam ajaran Islam dijadikan sebagai pedoman hidup.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sampel yang ada dalam sebuah penelitian. Sampel ini dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah wawancara dan bahan untuk melihat perkembangan yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti dapat mengobservasi secara langsung agar dapat melihat secara langsung program *tahfiz* Al-Qur'an yang telah diimplementasikan di MI Darul Hikmah Bantarsoka. yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka
- b. Waka Kurikulum MI Hikmah Bantarsoka
- c. Waka Kesiswaan MI Darul Hikmah Bantarsoka

- d. Koordinator dan guru-guru pendamping program *tahfiz* Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka
- e. Peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka

Dari objek dan subjek penelitian di atas dapat membantu peneliti dalam mencari data tentang bagaimana program *tahfiz* Al-Qur'an dan manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Selain itu dari subjek penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menyampaikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka yang berlokasi di kelurahan Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih tempat penelitian karena MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan MI yang mampu menerapkan program unggulan diantaranya program *tahfiz*. Walaupun tarjet programnya hanya juz 30, program ini wajib dan mampu diikuti oleh seluruh siswa. Selain itu yang menjadi tarjet bukan hanya menghafalnya saja namun memahami isi kandungannya dan belajar bagaimana cara membaca dan menulisnya dengan baik dan benar karena hal ini belum tentu dapat diimplementasikan diseluruh sekolah atau madrasah ditingkat MI dan sederajatnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap, adapun tahap waktu penelitian yaitu:

- a. Tahap pertama penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 April 2022 - 18 April 2022 di MI darul Hikmah Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Setelah itu peneliti mengajukan judul dan membuat proposal skripsi yang kemudian melakukan seminar proposal pada tanggal 28 oktober 2022.
- b. Tahap kedua penulis melakukan riset dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi mulai pada tanggal 5 Januari 2022 - 5 Maret 2022 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

- c. Tahap terakhir yaitu penyelesaian. Pada tahap penyelesaian penulis akan mengelola data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan skripsi yang disesuaikan dengan panduan penulisan skripsi tahun 2022 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada teknik pengumpulan data penelitian ini didapatkan dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dihasilkan secara langsung dilapangan. Peneliti mendapatkan data tersebut dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber rujukan yang dapat dipercaya. Peneliti menggunakan rujukan dari buku, jurnal, skripsi dan tesis.² Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab. Kemudian hasil yang didapatkan dikonstruksikan untuk menghasilkan topik tertentu.³ Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu: wawancara terstruktur (*structure interview*), wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructure interview*).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*). Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan agar data yang didapat dengan cara lebih terbuka, misalnya ketika peneliti meminta pendapat atau ide-ide narasumber saat wawancara berlangsung. Wawancara semi terstruktur bisa menggunakan alat bantu seperti *recorder*, gambar, brosur dan alat bantu

² Abror Mhd., “Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi (Kajian Islam Dan Keberagaman),” *Rusydiah* 1, no. 1 (2020): 137–48.

³ Tsabita Fiki Amalia and Ika Candra Sayekti, “Pengembangan Program Pendidikan Di Sd Islam Internasional Al-Abidin Surakarta Dalam Menghadapi Mea,” *Profesi Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1 (2016): 51–57.

lainnya. Teknik wawancara secara semi terstruktur dapat membantu penulis agar lebih mudah mendapatkan data dan lebih mudah mendapatkan data-data yang lebih spesifik secara terarah.⁴

Sebelum melakukan wawancara semi terstruktur terlebih dahulu peneliti membuat instrumen wawancara. Pada saat wawancara dilakukan instrumen ini dijadikan bahan pedoman instrumen wawancara. Namun pada saat wawancara berlangsung peneliti tidak terlalu terpaku pada instrumen wawancara tersebut karena peneliti melakukan pertanyaan-pertanyaan yang menyusul saat wawancara dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yaitu pertanyaan yang berkaitan tentang manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an. Pada tahap wawancara ini juga peneliti sempat menambahkan subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

2. Observasi

Observasi disebut dengan teknik pengamatan. Pada teknik pengamatan ini penulis mencatat semua hal yang sesuai di lapangan selama penelitian berlangsung. Pembuktian dari pengamatan tersebut dapat disaksikan dengan melihat, mendengar dan merasakan kemudian dijelaskan sesuai apa yang didapatkan.⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non partisipan observation*. *Non partisipan observation* yaitu peneliti tidak melakukan observasi atau pengamatan secara langsung namun hanya menjadi pengamat independen misalnya dalam suatu Tempat Pemungutan Suara (TPS). Jika peneliti menggunakan teknik *partisipan observation* tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak akan mengerti sampai tingkat makna. Secara instrumentasi teknik observasi dibagi menjadi dua, yaitu: observasi terstruktur (disusun secara sistematis) dan observasi tidak terstruktur (tidak disusun secara sistematis).⁶

⁴ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2019), hlm. 305-308

⁵ Tsabita Fiki Amalia and Ika Candra Sayekti, "Pengembangan Program Pendidikan Di Sd Islam Internasional Al-Abidin Surakarta Dalam Menghadapi Mea," *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2016): 51–57.

⁶ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....., hlm. 204

Tahap observasi dilakukan pada jam 06.20-07.30 saat program *tahfiz* sedang berlangsung. Peneliti masuk ke dalam kelas untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran sedang berlangsung. Untuk kelas tiga sampai enam proses menghafal Al-Qur'an masih dibantu oleh guru-guru pembimbing sedangkan kelas enam sudah mulai menghafalkan sendiri-sendiri. Saat peneliti melakukan observasi setiap guru pembimbing mempunyai cara yang berbeda-beda untuk membantu hafalan siswa namun cara *muroja'ah* dan menggunakan metode membaca Al-Qur'an yang sama.

Selain mengamati tahap pembelajaran program *tahfiz* Al-Qur'an peneliti juga mengamati prestasi apa saja yang telah dicapai setelah diterapkannya program *tahfiz* Al-Qur'an dengan melihat buku prestasi siswa di bidang non akademik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data berupa portofolio, arsip, rekaman dan laporan siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mempermudah menyimpan hasil-hasil penelitian agar mempermudah menyusun sebuah laporan.⁷

Hasil dari teknik dokumentasi ini yaitu foto, video, rekaman suara dan teks hasil dari wawancara. Dokumentasi ini sangat berfungsi bagi peneliti untuk membantu merancang hasil dan menganalisis dari penelitian yang telah dilakukan. Pengambilan dokumentasi ini juga menjadi bukti peneliti telah melakukan penelitian di lapangan. Dokumentasi yang peneliti ambil antara lain saat melakukan wawancara, saat program *tahfiz* sedang berlangsung dan saat rapat perkumpulan guru-guru pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti memulai menganalisis data di lapangan, kemudian di analisis saat sudah didapatkan. Menganalisis data di lapangan dilakukan saat wawancara berlangsung. Pada tahap ini peneliti memulai menganalisis jawaban yang disampaikan narasumber. Ketika jawaban yang disampaikan narasumber kurang

⁷ Tsabita Fiki Amalia and Ika Candra Sayekti, "Pengembangan Program Pendidikan di Sd Islam International Al-Abidin Surakarta dalam Menghadapi Mea.....", hlm. 54

memuaskan maka peneliti harus menanyakan kembali sampai didapatkan data yang bersifat kredibel. Untuk mendapatkan data yang kredibel ada beberapa aktivitas dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu tahap menganalisis data lapangan.⁸ Mereduksi data yaitu merangkum apa yang didapatkan di lapangan dengan memilih inti pokok jawaban dari sebuah permasalahan, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan sesuaikan dengan tema dan pola yang akan digunakan. dengan langkah demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam menggambarkan jawaban dari permasalahan yang terjadi dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun biasanya disajikan dalam bentuk narasi. Walaupun sering disajikan dengan teks narasi boleh juga disajikan dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chat*. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat dan didefahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan dari hasil yang telah menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada atau temuan yang masih bersifat remang-remang sehingga setelah diadakan penelitian dapat temukan hasil yang jelas baik dalam hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Proses penelitian dilakukan dari yang luas, kemudian memfokuskan, dan meluas lagi. Ada tahapan analisis data pada penelitian kualitatif yaitu: analisis domain (situasi sosial), analisis toksonomi (fokus penelitian), analisis

⁸A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020).

komponesial (pengorganisasian) dan analisis tema budaya (mencari benang merah).⁹

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu teknik untuk menguji kebenaran data yang telah didapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa bagian. Untuk menilai kebenaran disebut *credibility*, untuk penerapan disebut *transferability*, untuk konsistensi disebut *dependability* dan untuk netralitas disebut *confirmability*.

Uji kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu tahap pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu teknik yang digunakan untuk mengkredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diambil dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dari ketiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda maka tahap selanjutnya peneliti akan berdiskusi lebih lanjut kepada sumber data atau kepada yang lain dengan tujuan untuk memastikan data yang benar.¹⁰

Pada saat melakukan penelitian peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sama pada sumber yang berbeda dengan tujuan untuk memvaliditasikan data yang telah didapat kemudian setelah didapatkan hasil wawancara peneliti membuktikan hasil wawancara dengan apa yang didapatkan pada saat melakukan observasi dan tidak lupa melakukan tahap dokumentasi untuk dijadikan sebagai pembuktian telah dilakukannya penelitian. Hasil yang didapatkan selama melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi menemukan hasil yang sama sehingga tahap triangulasi ini cukup dilakukan secara efektif dan tidak perlu mencari validitas kembali pada sumber lainnya.

⁹ Sugiono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*....., hlm. 332-342

¹⁰ Sugiono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*....., hlm. 361-373

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka bermula dari sekelompok pengajian anak-anak di masjid Al-Hidayah. Kemudian bapak K.H Ahmad Sumardi BA berinisiatif untuk mendirikan sekolah RA Darul Hikmah Bantarsoka yang sekarang diganti nama menjadi TK Diponegoro 06. Agar apa yang diajarkan terus berlanjut kemudian bapak K.H Ahmad Sumardi BA mendirikan MI Darul Hikmah Bantarsoka. MI Darul Hikmah Bantarsoka didirikan pada tanggal 28 Februari 1966. MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan lembaga dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Bermula dari sekelompok pengajian anak-anak dimushola kini telah berdiri Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka yang kini siswanya berjumlah 508 siswa yang terdiri dari 270 siswa dan 238 siswi.¹

Di MI Darul Hikmah Bantarsoka terdapat dua pembelajaran yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang ada diantaranya yaitu: pramuka, TIK, *english kids*, silat, murotal dan *tahfiz* Al-Qur'an. Diantara ekstrakurikuler tersebut ada yang dijadikan program unggulan yaitu program *tahfiz* Al-Qur'an. Program unggulan ini dijadikan sebagai program yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi mulai dari kelas tiga sampai kelas enam. Program *tahfiz* Al-Qur'an ini dijadikan sebagai wadah siswa-siswi untuk belajar membaca Al-Qur'an dan menghafal juz 30. Karena program *tahfiz* Al-Qur'an ini menjadi program unggulan maka tarjet yang dicapai juga ditekankan kepada setiap siswa dan siswinya dan didukung penuh oleh seluruh stakeholder yang ada.

Menegnai gambaran program *tahfiz* Al-Qur'an peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ngato'ah S. Pd, berikut hasil wawancaranya:²

MI darul Hikmah Bantarsoka telah menerapkan ekstrakurikuler program *Tahfiz* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Program *Tahfiz* Al-Qur'an

¹ Hasil wawancara bersama ibu Ngato'ah selaku Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 15 Maret 2023 pukul 09.00 wib di kantor kepala sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka.

² Hasil wawancara bersama ibu Ngato'ah selaku Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 15 Maret 2023 pukul 09.00 wib di kantor kepala sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka.

ini hanya fokus pada juz 30. Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka diperkirakan dimulai sejak tahun 2005 karena Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka telah meluluskan 17 angkatan.³

Kemudian peneliti melakukan tahap observasi pada tanggal 25 maret 2023. Pada tahap ini peneliti tidak menemukan data-data secara tertulis mengenai bermulanya program *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan.⁴

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa secara tertulis memang program *tahfiz* Al-Qur'an tidak mencatat kapan bermulanya program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan namun kepala sekolah mengira-ngirakan program *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan pada tahun 2005. Data ini didapatkan dari perhitungan kegiatan *akhirussanah* di MI Darul Hikmah Bantarsoka yang telah meluluskan siswa-siswinya dalam menghafal juz 30 dengan jumlah 17 angkatan, maka hasil 2005 didapatkan dari cara hitung mundur dari 2022.

Untuk mengetahui alasan berdirinya program *tahfiz* Al-Qur'an peneliti melakukan wawancara dengan bapak Teguh Suseno, S. Pd selaku waka kurikulum MI Darul Hikmah Bantarsoka, berikut hasil wawancaranya:

Program unggulan menjadi tolak ukur keberhasilan prestasi siswa dalam bidang non akademik. MI Darul Hikmah bisa dikatakan menjadi pencetus Program *Tahfiz* Al-Qur'an khususnya pada juz 30 dimana tarjet pencapaiannya kelas enam diharapkan sudah hafal juz 30. Sehingga hasil yang didapat bisa bermanfaat bagi siswa dan dapat dijadikan bahan promosi MI Darul Hikmah Bantarsoka. Alasan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan di MI Darul Hikmah Bantarsoka yaitu karena MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan madrasah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif dimana tidak hanya ilmu umum saja yang diajarkan melainkan ilmu agama juga menjadi dasar yang harus diperhatikan oleh madrasah. Siswa siswi harus diperhatikan dari bagaimana cara menghafal dan membaca Al-Qur'an sampai bagaimana bacaan *shalatnya*. Dengan adanya program *tahfiz* ini

³ Hasil wawancara bersama ibu Ngatoah selaku Kepala Madrasah Ibtidaiah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 25 maret 2023 pukul 09.00 WIB di kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

⁴ Hasil Obsevasi pada tanggal 25 maret 2023 pukul 09.00 WIB di kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

sangat membantu Madrasah dalam membimbing siswa-siswi agar senantiasa mengaji dengan baik dan benar.⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa program unggulan di suatu lembaga dapat dikembangkan untuk menunjang prestasi siswa pada bidang non akademik. MI Darul Hikmah Bantarsoka dikategorikan sebagai Madrasah Ibtidaiyah yang telah sukses menerapkan program unggulan *tahfiz* Al-Qur'an juz 30 di bangku sekolah. Suksesnya program *tahfiz* Al-Qur'an ini menjadi contoh baik untuk sekolah lainnya. Karena MI Darul Hikmah Bantarsoka menjadi madrasah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif maka ajaran yang diterapkan berisi tentang pemahaman nahdiah selain itu siswa-siswinya akan diajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an sampai bacaan-bacaan sholatnya. Program *tahfiz* Al-Qur'an ini menjadi awal belajarnya siswa dalam mengenal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Program unggulan *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka ini dapat membantu dalam meraih keberhasilan prestasi siswa di bidang akademik.

B. Manajemen Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Secara global program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka telah mengimplementasikan empat fungsi manajemen. Empat fungsi manajemen tersebut yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjelasan dari masing-masing akan dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Untuk menerapkan program di suatu lembaga khususnya program unggulan maka dibutuhkan ilmu manajemen untuk mengatur sumber daya yang ada baik sumber daya manusia atau sumber daya lainnya. Tahap pertama yang dilakukan yaitu perencanaan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Teguh Suseno, S. Pd berikut perencanaan yang dipersiapkan:

Dalam tahap perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an berjenjang sesuai kelasnya. Diharapkan siswa itu dapat menyelesaikan hafalan

⁵ Hasil wawancara bersama pak Taguh Suseno selaku bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

di kelas lima sehingga saat naik di kelas enam hanya tinggal tahap mengulangnya saja.⁶

Selain itu wawancara dilakukan bersama bapak Ngafifudin selaku koordinator *tahfiz* Al-Qur'an mengenai perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an. Berikut hasil wawancaranya:

Program *Tahfiz* Al-Qur'an mulai diterapkan di kelas tiga sampai kelas enam. Untuk kelas satu dan dua masih bimbingan dengan wali kelasnya misalnya *muroja'ah* surat-surat pendek atau diisi pelajaran baca tulis Al-Qur'an karena untuk anak kelas segitu banyak yang belum bisa membaca sehingga kami terapkan *muroja'ah* bersama-sama agar sedini mungkin anak-anak sudah bisa mengenal bacaan-bacaan yang akan dihafalkan nantinya. Program *tahfiz* Al-Qur'an dimulai pada jam 06.20-07.30 WIB sedang kalo bulan ramadhan dilaksanakan pada jam 07.00-07.30 WIB⁷

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 18 maret 2023. Hasil dari obsevasi tersebut yaitu pada saat anak-anak kelas tiga sampai kelas lima mulai melakukan program *tahfiz* Al-Qur'an pada jam 07.00-07.30 WIB anak-anak kelas satu dan dua masih ada yang belum datang dan masih keluar masuk kelas.⁸

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa program *tahfiz* diikuti oleh peserta didik mulai dari kelas tiga sampai kelas lima. Sedangkan untuk kelas satu dan dua diadakan bimbingan bersama wali kelasnya mulai dari *muroja'ah* surat-surat pendek, pengenalan huruf hijaiyah dan materi-materi dasar tentang Baca Tulis Al-Qur'an.

MI Darul Hikmah Bantarsoka telah menyiapkan guru-guru *tahfiz* yang propresional dimana rata-rata yang menjadi guru program *tahfiz* di MI Darul Hikmah Bantarsokka yaitu lulusan pondok At-Thahiriyah Karangsalam Banyumas. Sebagian diantaranya sudah *hafidz khafidzah*. Hal

⁶ Hasil wawancara bersama pak Taguh Suseno selaku bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 20 maret 2023 pukul 09.00 WIB di depan kator MI Darul Hikmah Bantarsoka

⁷ Hasil wawancara bersama pak. Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 18 maret 2023, pukul 10.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

⁸ Hasil observasi pada tanggal 18 maret 2023 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.00 WIB

ini disesuaikan dari hasil wawancara bersama bapak Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, berikut hasil wawancaranya:

Guru *tahfiz* di sini ada yang reguler dan ireguler. Saya yang termasuk reguler jadi tidak semua guru *tahfiz* disini menetap untuk mengajar disini. Ada dua belas pengampu program *tahfiz* di sini yaitu: saya (Bpk. Ngafifudin), Sholihatun, S. Pd, Hesti Nur Rahma, S. Pd, Zulfatus Shobihah, S. Sos, Shohibul Hidayat, SE. SY, Ahmad Lathif, Sholihatun Nisa, Aldi Prasetyo, M. Pd, dan Lukman S. Kom, Imam Riyadi, S.H, Dwi Maelani, S. Pd, dan Imam Fauzi S. Kom. I. Pengampu program *tahfiz* disini rata-rata alumni pondok pesantren At-Thahiriyah. Beberapa diantaranya sudah *hafiz hafizah*.⁹

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki dua kategori guru yaitu guru reguler dan ireguler. Guru ireguler yaitu guru yang mengajar di madrasah dan program *tahfiz* sedangkan guru reguler yaitu guru yang hanya mengajar di program *tahfiz* Al-Qur'an saja. Guru *tahfiz* di MI Darul Hikmah Bantarsoka mempunyai sembilan guru *tahfiz* Al-Qur'an beberapa diantaranya sudah *hafiz hafizah* lulusan pondok pesantren At-Thahiriyah Karangsalam Banyumas.

Setelah usai disiapkan tenaga pendidik untuk program *tahfiz* kemudian langkah berikutnya pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan sistematika kelas yang akan diterapkan agar apa yang di ajarkan dapat terprogram dengan baik dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Bpk. Ngafifudin selaku koordinator *tahfiz* Al-Qur'an, berikut hasil wawancaranya:

Pada tahun 2022 saya mulai menerapkan pengkelasan pada program *tahfiz* ini dengan tiga kategori kelas yaitu kelas *sifir* (kelas bawah), *wusta* (kelas tengah) dan *Tahfiz*. Anak-anak yang masuk kelas *sifir* yaitu untuk anak-anak yang masih kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an, kelas *wustha* yaitu untuk kategori anak yang sudah mulai lancar membaca sedangkan kelas *tahfiz* yaitu anak-anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan siap untuk menghafal.

⁹ Hasil wawancara bersama pak. Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 18 maret 2023 pukul 10.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Kemudian penulis melakukan observasi pada tanggal 20 Maret 2023. Hasil observasi yang didapatkan yaitu saat peserta didik datang ke sekolah semua peserta didik masuk pada kelas program tahfidznya masing-masing yang terdiri dari tiga kategori kelas yaitu: kelas *sifir*, kelas *wustha* dan kelas *tahfiz*. Setelah semua peserta didik kumpul di dalam kelasnya masing-masing, tepat jam 06.20 bel program *tahfiz* berbunyi pertanda peserta didik sudah harus siap mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an. Seusai semuanya duduk rapih didalam kelas *muraja'ah* surat yang telah dihafalkan dibaca bersama-sama dan sudah didampingi oleh guru-guru pembimbingnya.¹⁰

Waktu dilaksanakannya program *tahfiz* Al-Qur'an yaitu dipagi hari sebelum jam pelajaran dimulai tepatnya pada pukul 06.20-07.30 WIB setiap hari senin sampai kamis. Program *tahfiz* Al-Qur'an didikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas tiga sampai kelas enam. Setiap kelas telah ditentukan tarjet hafalannya masing-masing yaitu: untuk kelas tiga mulai dari surat Ad-Duha sampai surat Al-Fajr, kelas empat mulai dari surat Al-Ghasyiah sampai surat Al-Muthafifin, kelas lima mulai surat Al-Infithar sampai surat surat An-Naba dan kelas enam dari surat An-Naba sampai surat An-Nas. Penjelasan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bpk. Ngafifudin selaku koordinator *tahfiz* Al-Qur'an:

Kegiatan program *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan dipagi hari sebelum jam pelajaran dimulai tepatnya jam 06.20-07.30. Setiap kelas mempunyai tarjet hafalannya tersendiri yaitu: kelas tiga mulai dari surat Ad-duha sampai surat al-fajr, kelas empat mulai dari surat Al-Ghosyiah sampai surat Al-Muthafifin, kelas lima mulai dari surat Al-Infithar sampai surat An-Naba dan kelas enam dari surat An-Naba sampai surat An-Nas. Ditarjetkan setiap harinya anak dapat menghafalkan tiga ayat. Pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an hanya dilakukan setiap hari senin sampai hari kamis.¹¹

¹⁰ Hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2023 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara bersama pak. Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 18 maret 2023 pukul 10.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Kemudian wawancara dilakukan bersama bapak Imam Riyadi, S.H selaku guru pembimbing mengenai metode pembelajaran program *tahfiz* Al-Qur'an. Berikut hasil wawancaraanya:

Selain menghafalkan Al-Qur'an program *tahfiz* Al-Qur'an di sini juga mengajarkan bagaimana cara membaca Al-qur'an yang baik. Untuk metode yang digunakan yaitu metode *yanbu'a*. Kami menggunakan alat peraga atau jilid *yanbu'a* yang berukuran besar untuk membimbing anak-anak membaca *yanbu'a* sebelum anak-anak menyetorkan kepada gurunya secara langsung. Kemudian saat belajar bersama-sama saya juga mengajarkan tentang hukum-hukum tajwid yang terdapat pada bacaan tersebut agar anak-anak sedikit-sedikit dapat mempraktikkan dan mengetahui bacaan-bacaan yang dibacanya. Untuk menentukan jilid pada setiap anak ditentukan dari pertama yaitu koordinator *tahfiz* mengadakan uji kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sehingga hasil dari uji kemampuan tersebut dapat menjadi penentu kemampuan siswa untuk mengkaji jilid *yanbu'a*.¹²

Kemudian peneliti melakukan observasi di kelas enam *tahfiz*. Disana tampak Bpk. Imam Riyadi, S. H sedang menjelaskan materi tajwid dengan menggunakan peraga jilid empat yang dicetak dengan ukuran besar sehingga tenaga pendidik tidak perlu menulis terlebih dahulu di papan tulis. Pak Imam mencontohkan cara membacanya terlebih dahulu kemudian menjelaskan beberapa hukum bacaan tajwid didalamnya. Metode ini merupakan salah satu proses pembelajaran dalam bentuk praktek yang memiliki tujuan agar memudahkan peserta didik untuk memahami hukum bacaan tajwid.¹³

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka telah disiapkan perencanaan dengan matang. Mulai dari persiapan guru-guru *tahfiz* yang berjumlah dua belas orang kemudian koordinator *tahfiz* membentuk pengkelasan yaitu kelas *sifir*, *wusta* dan *tahfiz*.

¹² Hasil wawancara bersama pak. Imam Riyadi selakuguru pembimbing kelas enam (tahfidz), pada tanggal 24 maret 2023 pukul 08.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

¹³ Hasil Observasi pada tanggal 22 Maret 2023 di kelas enam *wusta*, pukul 07.00 WIB

Metode yang digunakan yaitu metode *yanbu'a*. Metode *yanbu'a* ini adalah metode *tariqah* baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dikarang oleh KH. M. Ulin Nuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani yang merupakan putra dari KH. Arwani sebagai salah satu guru besar Al-Qur'an di Indonesia. Dengan diterapkannya metode *yanbu'a* tersebut diharapkan siswa dan siswi tidak hanya menghafal Al-Qur'an saja namun lancar pula dalam membacanya. Dengan metode dan pengkelasan tersebut merupakan perencanaan yang baik untuk menunjang tujuan yang diharapkan yaitu menghatamkan hafalan juz 30.

Dari asil wawancara dan observasi di atas peneliti akan memudahkan pembaca dengan menyimpulkan bahwa program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka telah mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a. Program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka diikuti oleh peserta didik kelas tiga sampai kelas enam.
- b. Tarjet Hafalan dari masing-masing kelas sebagai berikut: kelas tiga dari surat Ad-Duha sampai surat Al-fajr, kelas empat dari surat Al-Ghasyiah sampai surat Al-Muthafifin, kelas lima mulai surat Al-Infithar sampai surat Al-Muthafifin, kelas lima dari surat Al-Infithar sampai surat An-Naba dan kelas enam dari surat An-Naba sampai surat An-Nas.
- c. Menggunakan metode *tariqah* baca tulis Al-Qur'an *Yanbu'a*.
- d. Menyiapkan 12 tenaga pendidik program *tahfiz* Al-Qur'an yang bernetabe lulusan pesantren.
- e. Kegiatan program *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 06.20-07.30 sedang pada saat bulan ramadhan dilaksanakan pada pukul 06.00-07.30.
- f. Kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai hari kamis.
- g. Sistem pengkelasan dibagi menjadi tiga kategori yaitu: *sifir*, *wusṭa* dan *tahfiz*.
- h. Sebelum kegiatan menghafal Al-Qur'an dibiasan untuk *muroja'ah* terlebih dahulu.

2. Pengorganisasian Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Tahap kedua dalam ilmu manajemen yaitu tahap pengorganisasian. Tahap pengorganisasian dibuat untuk menegaskan lebih lanjut tentang kewajiban-kewajiban personal secara rinci agar tugas yang akan dikerjakan ringan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bersama. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari bapak Imam Fauzi, S. Kom. I. dan bapak Imam Riyadi, S. H.¹⁴

Untuk struktur organisasi program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka sebenarnya belum ada secara terstruktur namun semua kelas sudah mempunyai tanggung jawabnya masing-masing. Saya urutkan dari ibu Ngatoah, S. Pd sebagai kepala sekolah, bapak Teguh Suseno, S. Pd sebagai waka kurikulum, bapak Ngafifuddin sebagai koordinator tahfidz Al-Qur'an. Pembimbing kelas tiga *sifir* A yaitu ibu Sholihun, S. Pd dan kelas tiga *sifir* B Hesti Nur Rahma. Untuk pembimbing kelas tiga *wusta* tidak ada kelasnya. Pembimbing kelas tiga *tahfiz* yaitu ibu Zulfatus Shabihah, S. Sos. Pembimbing kelas empat *sifir* A yaitu bapak Aldi Prasetyo M. Pd dan kelas *sifir* B yaitu bapak Lukman S. Kom. Untuk pembimbing kelas tiga *wusta* tidak ada kelas. Pembimbing kelas empat *tahfidz* yaitu ibu Shalihatun Nisa. Pembimbing kelas lima *sifir* yaitu Bapak Ngafifudin. Untuk pembimbing kelas lima *wusta* yaitu bapak Ahmad Lathif, S. Pd. Pembimbing kelas lima *tahfiz* yaitu ibu Shahibul Hidayat, Se. S. Y. Pembimbing kelas lima *sifir* yaitu bapak Imam Fauzi, S. Kom. I. pembimbing kelas enam *wusta* yaitu ibu Dwi Maelani, S. Pd. Pembimbing kelas enam *tahfiz* yaitu bapak Imam Riyadi, S. H.

Dari hasil wawancara yang diatas dapat difahmi bahwa tiap kelas mempunyai tiga kategori kelas yaitu: *sifir*, *wusta*, dan *tahfiz*. Di setiap kelas mempunyai penanggung jawab masing-masing yaitu guru pembimbingnya masing-masing. Ada dua kelas yang tidak ada yaitu kelas *wusta* karena dari hasil ujian seleksi pengkelasan peserta didik kelas tiga dan kelas empat masih dalam kategori kelas *sifir* dan ada beberapa yang sudah mampu dikategorikan pada kelas *tahfiz*.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Riyadi dan Bapak Imam Fauzi selaku guru pembimbing program *tahfiz*, pada tanggal 24 Maret 2023, pukul 08. 00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Wawancara pada tahap pengorganisasian juga dilakukan bersama bapak Teguh Suseno, S. Pd selaku bagian kurikulum. Berikut hasil dari wawancaranya:

Struktur organisasi dibentuk oleh koordinator *tahfiz*. Begitu juga dengan pengkelasan program *tahfiz* Al-Qur'an di klasifikasikan oleh koordinator tahfidz dan dibantu oleh pembimbing-pembimbing yang lainnya. Untuk pengklasifikasian kelas tersebut sebelumnya diadakan uji kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian pembagian kelas dibagi menjadi tiga yaitu *sifir*, *wusta* dan *tahfiz*.¹⁵

Selain itu, wawancara dilakukan bersama bapak Ngafifudin selaku koordinator *tahfiz*. Berikut hasil dari wawancaranya:

Guru-guru *tahfiz* disini ada yang reguler dan ireguler dalam artian ada yang menetap menjadi guru *tahfiz* dan guru kelas di madrasah ini dan ada pula yang hanya mengajar di program *tahfiz*nya saja. Semua guru-guru pembimbing bertugas untuk membimbing hafalan dan cara membaca Al-Qur'annya anak-anak di kelasnya masing-masing. Tugasnya yaitu membimbing hafalan siswa-siswi agar setiap harinya bisa tambah hafalannya, menerima setoran hafalan, menerima setoran jilid *yanbu'a* untuk memperlancar cara membaca Al-Qur'annya dan mengkondisikan ketertiban di dalam kelas.¹⁶

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 maret 2023. Pada tahap observasi tersebut peneliti mengamati bahwa guru pembimbing yang telah tertera pada struktur organisasi tersebut memang mengajar sesuai kelas yang telah dibagi sebelumnya. Dalam proses pembelajaran tersebut guru-guru pembimbing benar-benar membimbing hafalan peserta didiknya mulai dari bacaannya yang dipandu dengan metode *yanbu'a*, memandu hafalannya dan menerima setoran jilid *yanbu'a* dan hafalan juz 30nya.¹⁷

Dari hasil wawancara dan observasi di atas peneliti menganalisis bahwa struktur organisasi program *tahfiz* sudah ada namun masih belum

¹⁵ Hasil wawancara bersama pak. Taguh Suseno selaku bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 20 maret 2023 pukul 09.00 WIB di depan kator MI Darul Hikmah Bantarsoka

¹⁶ Hasil wawancara bersama pak. Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 21 maret 2023 pukul 10.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

¹⁷ Hasil observasi pada tanggal 21 maret 2023 di kelas-kelas program *tahfiz* Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.00 WIB

terstruktur secara tertulis. Walaupun belum ada struktur secara tertulis program *tahfiz* Al-Qur'an sudah berjalan dan setiap guru pembimbing program tahfidz sudah mempunyai tanggungjawab disetiap kelas yang diampunya. Tanggung jawab yang diampu oleh guru pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an antarlaiian: menerima setoran jilid *yanbu'a*, menerima setoran hafalan juz 30, membimbing hafalan Al-Qur'an juz 30, memperhatikan kemajuan dan kemunduran yang dialami peserta didik dan mengondisikan ketertiban kelas. Semua tanggung jawab tersebut diatur oleh pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an.

3. Pelaksanaan Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Tahap ketiga dalam ilmu manajemen yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan semua anggota organisasi siap melaksanakan semua rencana yang telah tersusun pada tahap perencanaan agar tujuan yang diharapkan dapat diwujudkan secara bersama dengan kerjasama yang baik. Untuk pembagian pekerjaan yang dilakukan telah dijelaskan pada tahap pengorganisasian dan semua anggota telah mempunyai tanggung jawabnya masing-masing. Pada tahap ini semua anggota organisasi tinggal melaksanakan apa yang telah direncanakan dan melaksanakan apa yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Pada tahap pelaksanaan pertanyaan pertama yang muncul yaitu kapan dimulainya pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?. Kemudian wawancara pun dilakukan bersama bapak Suseno, S. Pd selaku bagian kurikulum di MI Darul Hikmah Bantarsoka, berikut hasil wawancaranya:

Program *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan pada jam 06.20-07.25 WIB. Sedangkan pada saat Ramadhan dimulai pada jam 07.00-07.25 WIB.¹⁸

Setelah itu, wawancara juga dilakukan bersama bapak Ngafifudin selaku koordinator *tahfiz* Al-Qur'an. Berikut hasil wawancaranya:

Saya menjadi guru pembimbing anak kelas lima sifir. Untuk pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an dikelas saya setiap harinya membimbing anak-anak agar bisa menambah hafalannya. Setiap hari saya mencoba membantu anak-anak dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu: pertama saya

¹⁸ Hasil wawancara bersama pak. Taguh Suseno, S. Pd selaku bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 20 maret 2023 pukul 09.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

suruh anak-anak untuk menulis terlebih dahulu surat yang akan dihafalkan, pada setiap harinya saya membimbing anak-anak dengan mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara membacanya kemudian setiap satu ayat yang akan dilafadzkan secara berulang-ulang sampai anak-anak hafal, kemudian dilanjutkan ke ayat berikutnya dengan cara yang sama. Saat sudah menambah ayat setelahnya kemudian saya memerintahkan anak-anak agar membaca ayat sebelumnya lagi sampai ayat yang sudah selesai dihafalkan. Setelah anak-anak hafal kemudian anak-anak menyetorkan hafalannya.¹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kelas lima *sifir* masih membutuhkan bimbingan khusus oleh guru pembimbingnya belum memulai untuk menghafalkan sendiri. Metode menghafal yang diterapkan di kelas lima *sifir* yaitu dengan cara mengenal terlebih dahulu tulisan-tulisan yang ada dengan memerintahkan anak-anak untuk menulis surat yang akan dihafalkan. Kemudian untuk menghafal ayat-ayat tersebut pak Ngafifudin memerintahkan peserta didiknya untuk membaca secara berulang-ulang ayat yang akan dihafalkan. Metode ini baik dilakukan karena proses penerimaan dalam otak anak-anak memang sedikit lambat namun jika diajarkan atau diulang berkali-kali maka akan seperti tulisan yang menempel di atas batu. Saat ayat pertama sudah hafal maka lanjut ke ayat kedua namun tidak melukan ayat pertama yang sudah dihafal dalam artian setiap menambah ayat berikutnya pak Ngafifudin memerintahkan kepada anak-anak untuk menggabungkan dengan ayat sebelumnya. Metode tersebut terus-terus diulang-ulang setiap harinya dan tarjet dalam sehari minimal peserta didik mampu menyetorkan hafalannya sebanyak tiga ayat.

Selain itu, wawancara dilakukan bersama bapak Imam Riyadi selaku guru pembimbing. Berikut hasil wawancaranya:

Saya sendiri guru pembimbing kelas enam *tahfiz*. Setelah semua siswa berkumpul di kelas saya membiasakan anak-anak untuk *muroja'ah* terlebih dahulu surat-surat yang sudah dihafalkan. Karena kelas *tahfiz* maka anak-anak di kelas ini sudah mampu menghafal sendiri sehingga saya lebih menekankan pada membenaran bacaannya. Saya menggunakan jilid empat sebagai alat peraga. Jilid empat di cetak dengan ukuran besar

¹⁹ Hasil wawancara bersama pak. Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka), pada tanggal 21 maret 2023 pukul 10.00 di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

agar siswa-siswi dapat melihat tulisannya dengan jelas. Setelah dipandu untuk membaca secara bersama-sama saya mempraktikkan kepada anak-anak bacaan tajwidnya agar anak-anak faham jenis bacaan apa yang dia baca. Setelah selesai pembelajaran menggunakan alat peraga semua anak mulai menghafal sendiri-sendiri kemudian bagi yang sudah siap setoran hafalan maka hafalan disetorkan kepada saya selaku guru pembimbingnya. Untuk siswa yang sudah hafal juz 30 saya tetap siap menerima hafalan siswa. Alhamdulillah untuk saat ini ada dua anak yang sudah setoran juz 1 dan dua anak yang mulai setoran juz 29.²⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa untuk anak kelas enam *tahfiz* sudah mampu menghafalkan sendiri sehingga pak Riyadi selaku guru pembimbing kelas enam *tahfiz* Al-Qur'an lebih memperhatikan kualitas bacaan siswa. Untuk melatih bacaan siswa agar sesuai dengan hukum tajwid pak Riyadi menggunakan jilid empat *yanbu'a* untuk menrapkan praktik bacaan yang sesuai dengan hukum bacaan tajwid. Pak Riyadi siap menerima hafalan juz 1 dan juz 29 jika peserta didik sudah lancar hafalan juz 30 nya.

Wawancara juga dilakukan bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd. Berikut hasil wawancaranya:

Untuk kelas yang diampu oleh saya yaitu kelas enam *wusta*, saya menerapkan beberapa cara pengajaran yaitu diantaranya: untuk setoran *tahfiz* Al-Qur'an dan setoran jilid *yanbu'a* saya lakukan secara selang seling karena jika dilakukan secara bersamaan maka tidak akan cukup waktunya. Ketika senin dan selasa siswi setoran jilid *yanbu'a* maka hari rabu dan kamisnya menyetorkan hafalannya. Begitu juga dengan siswanya hari senin dan selasanya setoran hafalan maka setoran hari rabu dan kamisnya setoran jilid *yanbu'a*. Setoran diatas dilakukan secara langsung dengan guru pembimbingnya. Untuk mengendalikan setoran hafalan dengan waktu yang singkat saya membentuk tutor sebaya. Tutor sebaya beberapa anak yang hafalan dan bacaannya sudah bagus untuk menerima setoran teman-temannya. Saya menyiapkan tutor sebaya dari dua laki-laki dan dua perempuan. Di hari senin jadwalnya siswa setoran jilid *yanbu'a* maka yang lainnya menyetorkan hafalannya dengan teman sebayanya. Selain menambah setoran disetiap harinya saya lebih menekankan *muroja'ahnya*. Sebelum tahap setoran saya meluangkan waktu untuk *muroja'ah* tiga surat setiap harinya.²¹

²⁰ Hasil wawancara bersama pak. Imam Riyadi, selaku guru pembimbing kelas enam *tahfiz*, pada tanggal 24 maret 2021 pukul 08.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

²¹ Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Maelani selaku guru pembimbing kelas enam *wusta*, pada tanggal 23 maret 2023 pukul 11. 00 WIB di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kelas enam *wusta* telah mampu menghafal sendiri sehingga ibu Dwi tinggal menerima setoran hafalan dan jilid *yanbu'a* saja. Untuk mengkondisikan waktu yang sempit ibu Dwi membentuk setoran teman sebaya namun tidak semua kewajiban menerima setoran hafalan kepada teman sebaya saja pada satu waktu mengontrol hafalan peserta didik untuk setoran hafalan kepadanya. Selain setoran hafalan dan setoran jilid *yanbu'a* ibu Dwi juga tidak lupa meluangkan waktu *Muroja'ah* dengan minimal tiga surat disetiap harinya. Bagian *muroja'ah* ini adalah bagian penting dari proses hafalan karna sebanyak apapun hafalan jika tidak menyempatkan waktu untuk *muroja'ah* akan hilang hafalannya.

Kemudian penulis melakukan observasi pada tanggal 23 Maret 2023. Dari hasil observasi tersebut terlihat kelas enam *wusta*, kelas enam *thafiz* dan kelas program *tahfiz* lainnya sedang melakukan kegiatan *muroja'ah* sebelum dimulainya setoran hafalan dan setoran jilid *tahfiz* Al-Qur'an. Kemudian setelah melaksanakan kegiatan *muroja'ah* program *tahfiz* Al-Qur'an dilanjutkan dengan metode menghafal masing-masing yang telah ditentukan oleh guru pembimbingnya masing-masing.²²

Dari hasil wawancara dan observasi di atas mengenai pelaksanaan program *tahfiz* di atas dapat dianalisis bahwa setiap pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an memiliki cara pengajaran yang berbeda-beda. Dalam penetapan kelas dapat diukur dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Ada siswa yang sudah mampu menghafalkan sendiri dan adapula siswa yang harus dipandu oleh guru pembimbing sehingga metode *yanbu'a* di terapkan pula pada program *tahfiz* Al-Qur'an karena masih banyak pula siswa yang sudah hafal ayat-ayat Al-Qur'an namun belum bisa membacanya.

Pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di atas termasuk kedalam metode menghafal Al-Qur'an dengan metode gabungan yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara menulis ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian mencoba

²² Hasil observasi pada tanggal 23 maret 2023 di kelas-kelas program *tahfiz* Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 06.20 WIB

menghafal ayat-ayat Al-Qur'an satu demi satu ayat. Selain itu program *tahfiz* Al-Qur'an di atas juga menggunakan metode jama' yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara seorang guru mencontohkan terlebih dahulu kemudian muridnya mengikuti bacaan yang dilafadzkan. Program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka juga sudah menerapkan *muroja'ah* secara bersama-sama sebelum menambah hafalannya. Beberapa metode yang telah diterapkan di program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan program yang telah terstruktur dengan baik sehingga kemungkinan anak berhasil dalam menghafal juz 30 lebih banyak terjadi.

4. Evaluasi Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Tahap terakhir dalam ilmu manajemen yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi yaitu tahap pengoreksian hasil yang didapatkan. Pada tahap ini dilakukan pengevaluasian bagaimana strategi yang telah ditetapkan apakah sudah dilakukan secara efektif atau masih banyak kesalahan yang terjadi sehingga semua unsur pada tahap ini perlu dievaluasi sampai terlihat kekuarangan dan kemajuan yang telah dicapai.

Wawancara dilakukan bersama bapak Teguh Suseno, S. Pd selaku bagian Kurikulum di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Berikut hasil wawancaranya:

Tahap evaluasi dilakukan setiap ujian semester tiba, semua siswa diuji hafalannya sampai tarjet yang telah ditentukan dan hasil dari ujian tersebut telah dibuat raport tersendiri yang dipantau oleh kurikulum. Selain itu diakhir kelulusan siswa juga akan mendapatkan syahadah penghargaan sebagai bentuk apresiasi karena telah berhasil menghafalkan juz 30.²³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka melakukan ujian semester untuk menguji hasil hafalan peserta didik selama enam bulan. Hasil prestasi tersebut di masukan dalam raport program *tahfiz* tersendiri. Hal ini menjadi salah satu program yang diperhatikan oleh kurikulum. Sebagai penghargaan untuk peserta

²³ Hasil wawancara bersama pak. Taguh Suseno selaku bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 20 maret 2023 pukul 09.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

didik yang telah hafal juz 30 pada hari kelulusan diberi *syahadah* penghargaan telah hafal juz 30.

Selain itu wawancara dilakukan bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd selaku guru pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an, berikut hasil wawancaranya:

Tahap evaluasi diterapkan kepada siswa dan guru-guru pembimbing. Tahap evaluasi pada siswa dibagi menjadi tiga yaitu evaluasi harian, semesteran dan tahunan. Evaluasi harian dilaksanakan pagi pada hari senin sampai Kamis dan nilai harian akan dicantumkan pada buku harian yaitu buku prestasi siswa. Setiap akhir semester dilakukan evaluasi secara keseluruhan sesuai target hafalannya dan nilai akan tercantum dalam laporan program *tahfiz* Al-Qur'an. Terakhir evaluasi tahunan, yaitu melakukan ujian untuk tahap pengkelasan. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru dilaksanakan setiap minggu sekali tepatnya pada hari Rabu yaitu dengan mengadakan rapat antar guru pembimbing. Pada rapat tersebut akan dibahas mengenai penyesuaian nada baca dan *waqaf*. Selain itu membahas pula tentang pengevaluasian anak-anak yang sulit untuk dikendalikan dan bagaimana penyelesaiannya.²⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tahap evaluasi diterapkan kepada siswa dan guru-guru pembimbing. Tahap evaluasi yang diterapkan kepada siswa ada tiga tahapan yaitu evaluasi harian, evaluasi semesteran atau enam bulan sekali dan evaluasi tahunan. Evaluasi harian dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis tepat pada program *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan. Tahap evaluasi semesteran dilaksanakan setiap enam bulan sekali dan hasil dari evaluasi tersebut akan dilampirkan dalam laporan program *tahfiz* Al-Qur'an dan tahap evaluasi tahunan yaitu ujian untuk menentukan kelas di tahun ajaran berikutnya. Adapun tahap evaluasi yang dilaksanakan guru-guru pembimbing yaitu rapat rutin yang dilaksanakan pada hari Rabu setelah program *tahfiz* selesai dilaksanakan.

Selain itu peneliti mewawancarai bapak Ngafifudin selaku koordinator *tahfiz* AL-Qur'an, berikut hasil wawancaranya:

Rapat evaluasi kami selenggarakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Rabu. Pada rapat tersebut kami membahas mengenai metode menghafal, lagu yang digunakan dan penempatan *waqaf*. Selain itu kami juga mengevaluasi bagaimana perkembangan prestasi siswa dalam

²⁴ Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Maelani selaku guru pembimbing kelas enam *wusta*, pada tanggal 23 maret 2023 pukul 11.00 WIB di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka.

bidang *tahfiz* Al-Qur'an baik dari cara membacanya sampai perkembangan hafalannya. Kami juga mengevaluasi bagaimana antusias siswa dalam menghafal dan kami juga selalu menginspirasi siswa agar tetap semangat untuk belajar Al-Qur'an. Terkadang kami menerapkan *punishment* dan *reward* agar siswa-siswi ada dorongan untuk bersemangat menghafal. Biasanya *punishment* yang kami terapkan yaitu dengan menakut-nakuti anak jika tidak mau fokus hafalan akan dipindahkan ke kelas yang lebih bawah yaitu kelas sifir atau kelas wustha. Sedangkan *reward* yang kami terapkan yaitu sesekali guru pembimbing mengadakan kuis di kelas dan siswa yang menjawab akan diberi hadiah. Untuk mengevaluasi lebih matang kami juga mengadakan ujian penempatan kelas kembali setiap satu tahun sekali. Untuk kebutuhan perlombaan *tahfiz* kami juga rapat terlebih dahulu siapa saja yang sudah mempunyai untuk mengikuti lomba dan bagaimana kriteria yang masih boleh mengikuti lomba. Sebagai bentuk apresiasi lembaga kepada siswa kami juga memberikan sertifikat syahadah telah hafal juz 30 sebagai bukti ada hitam diatas putih.²⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an telah rutin melakukan rapat pada hari rabu. Rapat tersebut dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an. Mulai dari metode menghafal, lagu yang digunakan dan penempatan *waqaf*. Selain itu pada rapat evaluasi ini membahas pula bagaimana perkembangan hafalan peserta didik, respon yang diberikan peserta didik dan merumuskan bagaimana penyelesaiannya. Dalam rapat evaluasi ini juga menjadi wadah untuk merumuskan peserta didik yang akan dijadikan sebagai perwakilan sekolah jika ada perlombaan di luar sekolah. Untuk membangkitkan semangat menghafal Al-Qur'an guru-guru pembimbing sesekali memberikan *reward* dan *punishment*. *Reward* yang biasa guru-guru pembimbing lakukan yaitu dengan memberikan kuis kepada peserta didik, siapa yang bisa menjawab dari kuis tersebut akan diberi hadiah. Sedangkan *punishment* yang dilakukan yaitu hanya menakut-nakuti saja jika tidak mau nurut bisa pindah kelas yang lebih bawah yaitu kelas *sifir* atau kelas *wusta*.

²⁵ Hasil wawancara bersama pak Ngafifudin selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pada tanggal 18 maret 2023 pukul 10.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 18 maret 2023. Hasil dari observasi tersebut siswa di kelas enam *wusta* terlihat peserta didik sedang melakukan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an. Ada beberapa anak yang sedang setoran jilid *yanbu'a*, setoran kepada ibu Dwi dan beberapa peserta didik lainnya sedang setoran hafalan pada teman sebayanya. Pada saat itu terlihat satu anak yang sedang sibuk mainan, kemudian ibu Dwi menegurnya dengan menakutinya nanti akan dimasukan ke kelas *sifir*. Kemudian hal tersebut peneliti menanyakan langsung kepada koordinator *tahfiz* AL-Qur'an dan ternyata hal tersebut tidak pernah terjadi hanya sebagai teguran saja untuk peserta didik yang tidak mau fokus menghafal.²⁶

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menganalisis bahwa tahap evaluasi memang dilakukan pada program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya ujian evaluasi harian, semesteran dan tahunan untuk melihat perkembangan prestasi siswa. Selain itu untuk pengelolaan program *tahfiz* koordinator *tahfiz* dan guru-guru pembimbing juga melakukan rapat rutin untuk melihat bagaimana kemajuan dan kendala-kendala atau masalah yang dialami siswa-siswi dan guru-guru pembimbing. Tahap evaluasi yang diterapkan pada program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan tahap evaluasi yang baik dan telah efektif dilakukan.

C. Analisis SWOT Pada Program Tahfiz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Analisis *SWOT* merupakan bagian dari salah satu analisis dalam manajemen strategi. Alasan peneliti memilih analisis *SWOT* yaitu fungsi analisis *SWOT* selaras dengan tujuan penelitian. Tujuan analisis *SWOT* yaitu untuk mengukur keberhasilan yang telah ditempuh. Ada empat faktor yang terkandung dalam analisis *SWOT*:

²⁶ Hasil observasi pada tanggal 18 maret 2023 di kelas enam *wusta* pada pukul 07. 30 WIB

1. *Strength* (kekuatan)

Untuk mencari kekuatan pada terlaksananya program *tahfiẓ* Al-Qur'an peneliti mewawancarai dan mengoservasi secara langsung kepada anggota yang bersangkutan. Wawancara dilakukan bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd. Berikut hasil wawancaranya:

Yang menjadi kekuatan agar program *tahfiẓ* Al-Qur'an ini tetap berjalan yaitu dengan adanya *basic* sekolah yang religius dalam artian sekolah ini merupakan Madrasah Ibtidaiah yaitu sekolah yang lebih mengedepankan nilai-nilai agama. Selain itu program *tahfiẓ* Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan jadi bagaimanapun program ini akan diutamakan dari program-program ekstrakurikuler yang lainnya. Dan yang terakhir MI Darul Hikmah ini sudah mempunyai pembimbing yang mempuni sehingga menjadi kekuatan untuk tetap menjalankan program *tahfiẓ* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.²⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kekutan muncul dari beberapa sebab, antara lain *basic* sekolah yang religius. Madrasah Ibtidaiah merupakan salah satu sekolah yang memiliki *basic* religius artinya sekolah tersebut lebih mengedepankan nilai-nilai agama Islam sehingga program *tahfiẓ* Al-Qur'an menjadi program yang sangat membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai agama Islam. Adanya landasan *basic* religius ini menjadikan program *tahfiẓ* Al-Qur'an menjadi program unggulan. Program unggulan ini diatur secara operasional agar terus berjalan secara efektif. Mempunyai guru-guru pendamping yang profesional menjadi kekuatan tersendiri untuk tetap terlaksananya program *tahfiẓ* Al-Qur'an secara efektif.

Kemudian Wawancara juga dilakukan dengan bapak Imam Riyadi, S. H. Berikut hasil wawancaranya:

Kekuatan agar program *tahfiẓ* ini tetap berjalan yaitu sudah terfasilitasinya program *tahfiẓ* baik dari metode yang ditetapkan, guru pembimbing yang sudah ada dan waktu yang telah konsisten terjadwal oleh bagian kurikulum madrasah. Selain itu orang tua juga ikut serta mendukung program *tahfiẓ* Al-Qur'an ini yaitu antara lain

²⁷ Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd (Guru pembimbing kelas enam wustha), pada tanggal 23 maret 2023 pukul 11.00 WIB di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka

orang tua mampu mengantarkan anak-anaknya sebelum jam 06. 20 WIB, membeli buku prestasi siswa, dan memberangkatkan ngaji setelah pulang sekolah dan dengan adanya program *tahfiz* Al-Qur'an ini siswa-siswi dapat mengikuti peradaban.²⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menjadi kekuatan terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, antara lain: fasilitas yang tersedia, metode yang sudah jelas sanadnya, guru pembimbing yang profesional, waktu pelaksanaan yang sudah terjadwal dan dukungan dari saekholder yang ada.

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 maret 2023. Hasil dari observasi tersebut yaitu terlihat guru-guru pembimbing datang tepat waktu yaitu pada jam 06.20 WIB. Pada pukul 06.20 WIB terdapat bunyi bel masuk berbunyi menandakan program *tahfiz* akan dimulai. Semua peserta didik dan guru-guru pembimbing langsung memulai kegiatan program *tahfiz* Al-Qur'an. Kegiatan program *tahfiz* Al-Qur'an terlihat efektif terlaksana namun tidak bisa dipungkiri karna usia yang masih kecil jadi menjadi hal wajar masih ada saja peserta didik yang kurang fokus dikelas sehingga situasi kelas menjadi sedikit ramai.²⁹

Dari hasil wawancara dan observasi di atas peneliti dapat menganalisis bahwa hal yang menjadi kekuatan untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an yaitu metode menghafal Al-Qur'an yang sudah bersanad, waktu yang sudah terjadwal, tenaga pendidik yang profesional dan stekholder yang saling mendukung satu sama lain dalam pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Weakness (kelemahan)

Weakness merupakan suatu hal yang menjadikan suatu program sulit untuk dilaksanakan. Kelemahan tersebut ditemukan saat wawancara telah

²⁸ Hasil wawancara bersama pak. Imam Riyadi, S.H (Guru pembimbing kelas enam tahfidz), pada tanggal 24 maret 2023 pukul 08.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

²⁹ Hasil observasi pada tanggal 23 maret 2023 di kelas-kelas *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 06.20 WIB.

dilakukan. Wawancara dilakukan bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd. Berikut hasil wawancaranya:

Waktu menjadi kelemahan terlaksananya program *tahfiz* Al-Qu'an. Dengan latar belakang profesi orang tua yang berbeda-beda terkadang mengantarkan anak-anaknya terlambat sehingga waktu untuk memulai program tahfidz Al-Qur'an tertunda.³⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa waktu memang bersifat fleksibel. Ketika kedua belah pihak dapat bekerja sama dengan baik maka kegiatan sesempit apapun waktunya akan tetap berjalan secara efektif. Berbedanya profesi orang tua berpengaruh untuk mengantarkan anaknya tepat waktu. Ada yang mengatarkan terlalu pagi dan ada pula yang kesiangan. Yang terlalu pagi terkadang menjadikan anak tersebut menjadi bosan di sekolah sedangkan yang telat mengantarkan ke sekolah menjadikan anak tersebut telat mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Kemudian wawancara dilakukan bersama bapak Imam Riyadi, S. H. Berikut hasil wawancaranya:

Untuk program *tahfiz* Al-Qur'an dengan diberikan waktu dari jam 06.20-07.30 merupakan waktu yang sangat singkat belum lagi keterlambatan siswa-siswinya. Terkadang keterlambatan tersebut terjadi karena latar belakang profesi orang tua dan jarak rumah yang terlalu jauh.³¹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa selain karna profesi orang tua peserta didik yang berbeda-beda ternyata ada pula peserta didik yang rumahnya jauh sehingga sering terlambat datang ke madrasah. Waktu sekitar satu jam memang waktu yang sedikit untuk melaksanakan program *tahfiz* namun tidak menutup kemungkinan berhasil dalam menjalankan program *tahfiz* Al-Qur'an karena waktu jam 06.20-07.30 merupakan waktu dimana otak masih terasa *fresh* sehingga hafalan dan

³⁰ Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Maelanis selaku guru pembimbing kelas enam *wusta*), pada tanggal 23 maret 2023 pukul 08.00 WIB di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka

³¹ Hasil wawancara bersama pak. Imam Riyadi selaku guru pembimbing kelas enam *tahfiz*), pada tanggal 24 maret 2023 pukul 08.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah memahami dan masuk pada ingatannya.

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa memang waktu yang menjadi salah satu faktor penghambat program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Hal tersebut dapat diatur secara disiplin dengan mengembalikan kembali kepada kontribusi peserta didik, wali murid dan guru-gurunya.

3. *Oportunities* (Peluang)

Oportunities dapat diartikan sebagai faktor pendukung yang dapat dipertahankan agar program yang dijalankan tetap terlaksana secara efektif. Wawancara dilakukan bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd, berikut hasil wawancaranya:

Dengan mengadakan evaluasi setiap satu minggu sekali yang dihadiri oleh seluruh guru pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an menjadi peluang untuk terus memperbaiki program yang telah dilaksanakan. Dalam rapat tersebut kita membahas tentang *waqaf*, nada bacaan dan strategi-strategi lainnya untuk hafalan anak-anak.³²

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya rapat satu minggu sekali tepatnya setiap hari rabu menjadikan guru-guru pembimbing semangat dan selalu optimis untuk melaksanakannya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. dalam rapat tersebut membahas berbagai masalah, kendala dan metode menghafal secara serentak. Serentak yang dimaksud yaitu menyelaraskan nada bacaan dan *waqaf*. saling sharing metode pengajaran juga menjadikan masukan satu sama lain untuk menyesuaikan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Imam Riyadi, S. H. Berikut hasil wawancaranya:

Dengan adanya rapat evaluasi yang diadakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari rabu menjadikan saya sebagai guru

³² Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Maelani selaku guru pembimbing kelas enam *wusta*, pada tanggal 23 maret 2023 pukul 11.00 WIB di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka

pembimbing merasa lebih saling mendukung satu sama lain. Dalam rapat ini pula dibahas bagaimana cara menghadapi anak-anak dalam kondisi yang berbeda-beda. Selain itu karena program ini juga didukung penuh oleh kepala sekolah dan yayasan akhirnya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat berjalan secara efektif.³³

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa rapat evaluasi yang diadakan setiap seminggu sekali memang menjadi kekuatan bersama untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam menjalankan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Selain itu dengan dukungan kepala sekolah yang kuat menjadi alasan program *tahfiz* ini tetap berjalan dengan efektif.

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 15 Maret 2023. Hasil dari observasi tersebut yaitu pada jam 07.30-08.00 WIB guru-guru pembimbing melaksanakan kegiatan rapat mingguan. Dalam pembahasan rapat tersebut terlihat bagaimana koordinator *tahfiz* Al-Qur'an dan guru-guru pembimbing sedang merumuskan bagaimana pelaksanaan ujian semesteran akan dilaksanakan kemudian pada saat itu juga guru-guru pembimbing membahas bagaimana perkembangan hafalan siswa selama seminggu. Sekecil apapun masalahnya akan dibahas pada rapat guru-guru pembimbing.³⁴

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti menganalisis bahwa dukungan dari kepala madrasah itu sangat dibutuhkan karena bagaimanapun peran dan dukungan kepala dalam sebuah organisasi atau lembaga sangatlah penting untuk keberlangsungan kegiatan atau program-program yang akan dilaksanakan. Dengan adanya rapat evaluasi antar guru pembimbing dan koordinator *tahfiz* merupakan salah satu bentuk penyusunan strategi yang akan dijadikan keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

³³ Hasil wawancara bersama pak. Imam Riyadi selaku guru pembimbing kelas enam *tahfiz*, pada tanggal 24 maret 2023 pukul 11.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

³⁴ Hasil observasi pada tanggal 15 Maret 2023 di teras masjid MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.30 WIB.

4. *Treats* (Penghambat)

Treats diartikan sebagai penghambat bagi suatu program yang akan dijalankan. Wawancara dilakukan bersama Ibu Dwi Maelani, S. Pd. Berikut hasil wawancaranya:

Faktor penghambat yang terjadi dikarenakan belum munculnya kebutuhan pada diri anak sehingga anak-anak kurang bersemangat dalam menghafalnya namun bagaimana lagi anak-anak harus dipaksa untuk bersemangat karena ini merupakan salah satu tuntutan dari madrasah. Selain itu guru-guru harus membimbing secara super dalam artian harus lebih telaten dalam membimbing anak untuk hafalan. Terkadang ada pembimbing yang sudah profesional ada pula yang belum.³⁵

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari berjalannya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka yaitu kurang adanya rasa kebutuhan yang tertanam pada diri peserta didik sehingga peserta didik perlu bimbingan khusus yang senantiasa membimbing secara fokus. Namun begitu anak-anak dengan usianya yang masih kecil tentunya dunianya masih senang bermain. Karena program *tahfiz* merupakan program unggulan jadi guru-guru pendamping memaksimalkan usahanya dalam membimbing peserta didiknya. Walaupun MI Darul Hikmah mempunyai guru pembimbing untuk program *tahfiz* Al-Qur'an yang profesional namun ada beberapa guru yang belum profesional sehingga faktor penghambat tersebut harus diperbaiki kembali.

Kemudian wawancara dilakukan dengan bapak Imam Fauzi, S. Kom.

I. Berikut hasil wawancaranya:

Faktor penghambat pada program *tahfiz* Al-Qur'an terjadi karena ada beberapa anak yang masih belum ngaji di rumahnya. Program *tahfiz* yang di terapkan di madrasah dengan waktu yang sangat minim tentu tidak akan bisa efektif jika tidak dibantu dengan anak-anak yang tidak mengaji di luar sekolah. Ada juga anak-anak yang mengajinya dengan orang tuanya. Sedangkan kemampuan orang tua dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda sehingga banyak yang bacaannya masih salah-salah sehingga masih banyak bacaan yang harus dibenarkan. Selain

³⁵ Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Maelani selaku guru pembimbing kelas enam *wusta*, pada tanggal 23 maret 2023 pukul 11.00 WIB di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka

itu waktu juga sangat mempengaruhi. Dengan waktu sekitar satu setengah jam itu adalah waktu yang sangat minim untuk memaksimalkan hafalannya. Yang terakhir umur anak-anak yang masih kecil menjadikan guru-guru pembimbing harus lebih sabar menghadapi tempramen anak-anak.³⁶

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa program *tahfiz* Al-Qur'an tidak bisa menjadi andalan peserta didiknya untuk tidak mengaji di TPQ. Sehingga ketika ada anak yang masih belum tidak mengaji diluar program *tahfiz* Al-Qur'an akan menjadi faktor penghambat berjalannya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka karena tentu mengajinya kurang sehingga cara membaca Al-Qur'annya pasti belum lancar. Jika mengandalkan mengaji dengan orang tua saja tidak menutup kemungkinan orang tuanya sudah lancar membaca Al-Qur'an dan belum tentu bisa mengajar ngaji anak-anaknya sehingga walaupun dibangku sekolah sudah ada program *tahfiz* Al-Qur'an peserta didik harus tetap mengaji di bangku sekolah.

Setelah itu wawancara dilakukan bersama Sabiq anak kelas empat *tahfiz*. Berikut hasil wawancaranya:

Saya di rumah ngaji juga mb di TPQ. Alhamdulillah hafalan juz 30 selesai sekarang saya mulai hafalan juz satu dengan pembimbing saya. Saya merasa senang ada program *tahfiz* di sekolah karena bisa membantu saya untuk mengulang hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya.³⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa tersebut merasa senang dengan adanya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka karena dirinya merasa terbantu untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Kemudian wawancara dilakukan bersama tiga siswi anak kelas 5B. Berikut hasil wawancaranya:

³⁶ Hasil wawancara bersama Bpk. Imam Fauzi selaku guru pembimbing program *tahfiz* Al-Qur'an, pada tanggal 24 maret 2023 pukul 11.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

³⁷ Hasil wawancara dengan Sabiq selaku siswa kelas *tahfiz*, pada tanggal 25 maret 2023, pukul 07.30 WIB di depan kelas 4B MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Dua anak menjawab saya di rumah tidak ngaji di TPQ mbak, saya dirumah ngaji langsung dengan orang tua saja. Kalo saya ngaji di masjid dengan guru ngaji. Dan kami merasa senang dan terbantu dengan adanya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI darul Hikmah Bantarsoka.³⁸

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan dan menemukan ternyata memang ada siswi yang tidak mengikuti pengajian di TPQ terdekatnya sehingga memang hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka karena dengan rusaknya bacaan atau salahnya bacaan awal yang dia hafal atau dia baca perlu membutuhkan waktu untuk membenarkannya sedangkan waktu untuk kegiatan program *tahfiz* hanya satu jam saja.

Dari wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa faktor penghambat tentunya ada. Adanya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka sejatinya diadakan untuk membantu hafalan anak-anak saat mengaji di TPQ maka jika mengaji hanya mengandalkan program *tahfiz* Al-Qur'an saja hasilnya tidak akan maksimal. Namun saat peserta didik juga mengaji diluar program *tahfiz* Al-Qur'an maka akan membantu hafalan peserta didik dengan minimnya waktu di madrasah atau sekolah untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30. Tarjet hafalan juz 30 akan terasa mudah dan sangat terbantu satu sama lain dengan ditambahkan program *tahfiz* di Madrasah atau sekolah peserta didik juga jadi terasa mudah untuk *muraja'ah* hafalannya. Adanya program *tahfiz* di bangku madrasah atau sekolah menjadikan hafalan yang dimiliki peserta didik menjadi sering untuk diulang atau *muraja'ah*.

D. Manfaat Program *Tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Penetapan program di madrasah tentunya memiliki manfaat untuk peserta didik dan citra baik sekolah. Dengan dijadikannya program *tahfiz* menjadi program unggulan di MI Darul Hikmah Bantarsoka tentunya

³⁸ Hasil wawancara dengan Nadia, Sinta dan Maulida selaku kelas empat sifir, pada tanggal 25 maret 2023, pukul 07. 32 WIB di depan kelas 4B MI Darul Hikmah Bantarsoka.

menjadi daya tarik tersendiri yang dirasakan oleh orang tua yang akan menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan bersama bapak Suseno, S. Pd selaku bagian kurikulum MI Darul Hikmah Bantarsoka. Berikut hasil dari wawancaranya:

Manfaat yang didapatkan dari adanya program *tahfiz* Al-Qur'an yaitu saat siswa mendaftar di SMP pastinya sudah dianggap sudah hafal juz 30 selain itu banyak pula dari wali murid yang melaporkan bahwa anaknya telah berprestasi di bidang *tahfiz* saat melanjutkan di jenjang berikutnya. Beberapa siswa juga banyak yang melaporkan bahwa mereka merasa mudah dan terbantu disaat ada ujian-ujian tertentu yang melibatkan dengan hafalan juz 30 mereka merasa mudah dan terbantu. Banyak juga dari para alumni setelah melanjutkan ke jenjang berikutnya merasa mudah dalam memahami pelajaran agama karena apa yang diajarkan sudah diajarkan sebelumnya di MI Darul Hikmah Bantarsoka baik melalui pembelajaran di kelas ataupun pelajaran tambahan yang biasanya diadakan menjelang ujian madrasah. Banyak yang mengakui bahwa MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan madrasah yang pulanginya lama dan banyak pula tambahan-tambahan pelajarannya sehingga memungkinkan siswa-siswinya mampu memahami apa yang diajarkan.³⁹

Selain bermanfaat bagi siswa-siswinya dengan adanya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka madrasah menjadi sering mendaptkan kejuaraan dalam bidang *Tahfidz* Al-Qur'an. Berikut adalah hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Soliah, S. Pd. I selaku waka kesiswaan MI Darul Hikmah Bantarsoka. berikut hasil wawancaranya:

Prestasi siswa-siswi telah saya bukukan menjadi dua kategori yaitu buku prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi dalam bidang *tahfiz* termasuk kedalam bidang prestasi non akademik. Setiap tahunnya MI Darul Hikmah Bantarsoka banyak memenangkan kejuaraan lomba muali dari ajang lomba PORSEMA dan AKSIOMA. Silahkan mba periksa saja secara langsung di dalam buku ini.⁴⁰

³⁹ Hasil wawancara bersama pak. Taguh Suseno selaku bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 20 maret 2023 pukul 09.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Soliah selaku waka kesiswaan MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 25 Maret 2023, pukul. 09.00 WIB di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat dianalisis bahwa MI Darul Hikmah Bantarsoka telah berhasil menerapkan program tahfidz sebagai program unggulannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prestasi yang telah didapatkan oleh peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka baik melalui perlombaan *tahfiz* murotal dan tilawah Al-Qur'an. Selain itu dari adanya program tahfiz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka secara tidak langsung mengajarkan pendidikan yang berkarakter yaitu peserta didik terbiasa untuk bekerja keras, terbiasa bersikap disiplin, terbiasa bersikap jujur, terbiasa bersikap mandiri, dapat mempunyai jiwa yang komunikatif, akan gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli terhadap sosial dan memiliki sikap tanggung jawab karena sesungguhnya pembentukan karakter peserta didik dapat dibentuk dari pengakuan akan kebesaran Allah SWT. Hal tersebut dapat didapatkan salah satunya dengan mengenalkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan kunci utama atas keberhasilan bangsa. Untuk menunjang keberhasilan bangsa pendidikan hadir dengan keragamannya. Beragam kebijakan-kebijakan atas pelaksanaan pendidikan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan yang ada. Atas kebijakan pemerintah tentang penetapan kegiatan *full day school* oleh kemendikbud pada tahun 2017. Banyak nilai positif dan negatif yang dapat diambil dari terlaksananya kegiatan *full day school* di sekolah atau madrasah. Seperti dibuktikan dalam penelitian Sari pada tahun 2018 yang membuktikan bahwa 93,2 % peserta didik merasa bosan karena delapan jam harus berada di sekolah atau madrasah. Keresahan juga datang dari wali murid karena setelah ditetapkannya kegiatan *full day school* anaknya merasa sangat kelelahan yang pada akhirnya malas untuk mengaji.

Bersadarkan hasil penelitian dilapangan MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat menjawab permasalahan tersebut. MI Darul Hikmah memanfaatkan kegiatan *full day school* dengan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan di lingkungan masyarakat misalnya program *tahfiz* Al-Qur'an. Program *tahfiz* Al-Qur'an di MI darul Hikmah dijadikan sebagai program unggulan agar siswa-siswinya dapat tambahan mengaji diluar jam ngajinya di TPQ.

Dari hasil penelitian yang didapatkan MI Darul Hikmah Bantarsoka telah mengimplementasikan empat fungsi manajemen. Adapun empat fungsi tersebut yaitu: tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan diimplementasikannya empat fungsi manajemen tersebut program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka program *tahfiz* Al-Qur'an dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peserta didiknya dapat hafal juz 30 Al-Qur'an.

Faktor pendukung terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka yaitu: kondisi dan waktu pelaksanaan yang sudah terjadwal, telah memiliki tenaga pendidik yang profesional, dan seluruh stakeholder yang

ada saling mendukung satu sama lain. Sedangkan faktor penghambat program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka yaitu: keterlambatan siswa-siswi, masih adanya anak-anak yang tidak mengaji diluar program *tahfiz*, dan belum munculnya kebutuhan pada diri anak.

Setelah mengetahui penerapan manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka serta faktor pendukung dan penghambatnya dapat disimpulkan bahwa adanya program *tahfiz* sangat baik ditetapkan dibangku sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah namun program *tahfiz* Al-Qur'an yang diterapkan di bangku sekolah tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan mengaji siswa-siswinya karena sejatinya program *tahfiz* Al-Qur'an yang diterapkan di bangku sekolah merupakan tambahan untuk menunjang kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan penempatan kegiatan *full day school* disekolah program *tahfiz* Al-Qur'an ini sangat membantu siswa-siswi untuk tetap mengaji di bangku sekolah. Dengan pengimplementasian manajemen program *tahfiz* Al-Qur'an di atas peneliti berharap sekolah atau madrasah yang lainnya dapat mengimplementasikan manajemen program *tahfiz* di sekolah atau madrasah agar saat lulus dari bangku sekolah dasar dapat dibekali mampu membaca Al-Qur'an dan mampu menghafal juz 30 Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka pada program unggulan *tahfiz* Al-Qur'an, maka peneliti memberi saran yang harapannya dapat membangun untuk meningkatkan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, diantaranya:

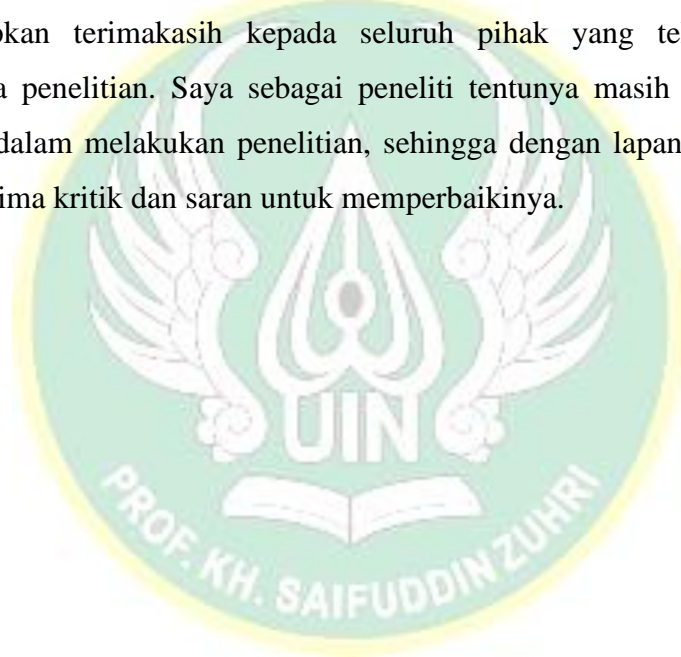
1. Tenaga pendidik program *tahfiz* Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka
2. Mempertahankan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
3. Tetap menerapkan empat fungsi manajemen pada program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
4. Tetap melaksanakan khataman juz 30 dengan bentuk *imtahan* untuk membangkitkan semangat siswa-siswinya agar program *tahfiz* Al-Qur'an juga tetap mempunyai tarjet yang ditekankan.

Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya :

- a. Peneliti tidak berhenti meneliti baik pada program *tahfiz* Al-Qur'an atau penelitian lainnya.
- b. Penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga peneliti sebagai bekal untuk penelitian lainnya.
- c. Bagi peneliti lainnya saya sebagai salah satu peneliti program *tahfiz* Al-Qur'an ada yang dapat melanjutkan penelitian mengenai program *tahfiz* Al-Qur'an di bangku sekolah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan hamdalah akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu berjalannya penelitian. Saya sebagai peneliti tentunya masih merasa kurang sempurna dalam melakukan penelitian, sehingga dengan lapang dada peneliti siap menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror Mhd. "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi (Kajian Islam Dan Keberagaman)." *Rusydiah* 1, no. 1 (2020): 137–48.
- Amalia, Tsabita Fiki, and Ika Candra Sayekti. "Pengembangan Program Pendidikan Di Sd Islam Internasional Al-Abidin Surakarta Dalam Menghadapi Mea." *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2016): 51–57.
- Annisa, Nur. 2020, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros", Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar
- Akdon. "Strategik Management For Educational Management" *Bandung. Alfabeta*, 2011.
- Chairunnisa Choni. "Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif" *Jakarta. PT: Raja Grafindo Persada*, 2016.
- Camma, Alimuddin, Arnani, Ramdana, and Suratman Pambudi. "Pengajaran Tahfizhul Quran Di Smp It Imam Syafi ' I Samarinda." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2020): 1–11.
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018): 185.
- Dina, and Umi Rohmah. "STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MADRASAH DINIYAH (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-BAzariyyah Tempursari Wungu Madiun)." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 (2021): 187–98.
- Euis Rosita. "Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Al-Muawanah." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 1, no. 01 (2022): 28–31.
- Fattah, Nanang. "Landasan Manajemen Pendidikan," 2009.
- Fajari, Ilham A. Heris Hermawan dan Wahyu Hidayat. "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Isema: Islamic*

Educational Management 5, no. 1 (2020).

Fitrianiingsih, Rizka Ayu, and Nugrananda Janattaka. "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an Pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Trenggalek." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 2 (2020): 305–17.

Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 113–26.

Krisnandari, Langit, Mohamad Ali, Nurul Latifatul Inayati, and Chusniatun Chusniatun. "The Formation of Student Morals Through the Tahfidz and Tahsin Al-Qur'an Programs at Smp Muhammadiyah 1 Pk Gatak Sukoharjo In 2021/2022 ." *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)* 676, no. Icims (2022): 247–52.

Maharani, Yosina Ratnasari Diah Utami. "Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah " *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2, 2018: 185

Mubarakah, Wardah Wafiyah, and Erni Munastiwi. "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020): 184–94.

Muthoifin, Ari Kurniawati. "Practical Method of Tahfidz Al-Qur ' an for Early Childhood (Metode Praktis Tahfidz Al-Qur ' an Untuk Anak Usia Dini)." *The 14th University Research Colloquium 2021*, 2021, 256–65.

Muzdalifah. "Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah Kota Jambi Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah," 2020, 5.

Munawir, A W. "Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap" *Surabaya. Pustaka Progresif*, 1997

Nur Rohmah, Tatik Swandari. "Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 199–211.

Nurzannah, N, and P Estiawani. "Implementasi Metode TIKRAR Pada Program

Tahfidzul Qur'an." *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan ...* 1, no. 1 (2021): 45–53.

Observasi pada tanggal 25 maret 2023 pukul 09.00 WIB di kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Observasi pada tanggal 18 maret 2023 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.00 WIB

Observasi pada tanggal 20 Maret 2023 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.00 WIB

Observasi pada tanggal 22 Maret 2023 di kelas enam *wustha*, pukul 07.00 WIB

Observasi pada tanggal 21 maret 2023 di kelas-kelas program tahfidz Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.00 WIB

Observasi pada tanggal 23 maret 2023 di kelas-kelas program tahfidz Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 06.20 WIB

Observasi pada tanggal 18 maret 2023 di kelas enam *wustha* pada pukul 07.30 WIB

Observasi pada tanggal 23 maret 2023 di kelas-kelas tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 06.20 WIB.

Observasi pada tanggal 15 Maret 2023 di teras masjid MI Darul Hikmah Bantarsoka, pukul 07.30 WIB.

Ridwan, Muhammad. 2019, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur'an Hadits pada Peserta Didik Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kec. Baranti Kab. Sidrap", Skripsi. Parepare: IAIN Parepare.

Sayekti, Ika Candra dan Tsabita Fikri Amalia. "Pengembangan Program Pendidikan di SD Islam Internasional Al-Abidin Surakarta dalam Menghadapi Mea." *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 01 (2016):51-57.

Sugiono. "Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" *Bandung. Alfabeta*, 2019.

Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Kualitatif." *Bandung. ID: PT. Remaja Rosdakarya*, 2011.

Sulhan, Muwahid. "Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." TerasYogyakarta, 2013.

- Suryana, Nana, Dina, and Siti Nuraeni. "Manajemen Tahfidz Al Qura'an." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 220–30.
- Sungkowo, Edi. "Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah". *Banyumas. CV. Rizquna*, 2022.
- Wahyuli, Rahmi, and Ifdil Ifdil. "Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa Full Day School Dan Non Full Day School." *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia* 4, no. 3 (2020): 188–94.
- Wawancara dengan Ibu Ngato'ah (Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka), tanggal 15 Maret 2023 pukul 09.00 wib di kantor kepala sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- Wawancara dengan Bapak Teguh Suseno (Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiah Darul Hikmah Bantarsoka), tanggal 20 Maret 2022 pukul 09.00 wib di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- Wawancara dengan Bapak Ngafifudin (Koordinator program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka), tanggal 18 Maret 2023 wib di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- Wawancara dengan Bapak Imam Riyadi (Guru pembimbing program tahfidz Al-Qur'an kelas enam tahfidz), tanggal 24 Maret 2023 pukul 08.00 wib di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- Wawancara dengan Ibu Dwi Maelani (Guru pembimbing program tahfidz Al-Qur'an kelas enam wustha), tanggal 23 Maret 2023 pukul 11.00 wib di ruangan kelas 3A MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- Wawancara dengan Bapak Imam Fauzi (Guru pembimbing program tahfidz Al-Qur'an kelas enam sifir), tanggal 24 Maret 2023 pukul 11.00 wib di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- Wawancara dengan Ibu Sholiah (Waka Kesiswaan MI Darul Hikmah Bantarsoka), tanggal 25 Maret 2023, pukul 09.00 wib di depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
 PENELITIAN PROGRAM *TAHFIZ* AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH
 BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

A. Pedoman Wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara

Varriabel	Subvariabel	Indikator
Manajemen program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.	1. Gambaran umum Program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.	a. Sejarah didirikannya MI Darul Hikmah Bantarsoka. b. Sejarah program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
	2. Manajemen program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.	a. Perencanaan program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. b. Pengorganisasian program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. c. Pelaksanaan program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. d. Pengevaluasian program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

	<p>3. Analisis <i>SWOT</i></p>	<p>a. Faktor penguat terlaksananya program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI darul Hikmah Bantarsoka</p> <p>b. Faktor kelemahan program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.</p> <p>c. Faktor penghambat program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka</p> <p>d. Faktor pendukung program <i>tahfiz</i> di MI Darul Hikmah Bantarsoka.</p>
--	--------------------------------	--

Informan:

1. Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka
2. Waka Kurikulum MI Darul Hikmah Bantarsoka
3. Waka Kesiswaan MI Darul Hikmah Bantarsoka
4. Koordinator Program Tahfidz Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka
5. Guru pembimbing Program Tahfidz Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka
6. Peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dimana pada saat melakukan wawancara peneliti mempunyai pertanyaan baru dan menambahkan informan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Berikut adalah informan tambahan: Waka Kurikulum MI Darul Hikmah

Bantarsoka, Waka Kesiswaan MI Darul Hikmah Bantarsoka, Peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka. pertanyaan lanjutan yang diajukan yaitu:

- 1) Apa manfaat dari adanya program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
- 2) Apakah kamu mengaji selain di waktu program tahfidz di sekolah?
- 3) Apa yang kamu rasakan setelah di sekolah ada program tahfidz Al-Qur'an?
- 4) Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa-siswi MI darul Hikmah Bantarsoka dalam lingkup Al-Qur'an?

B. Pedoman Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Tujuan dari tahap observasi ini yaitu untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih jelas dan terbukti nyata di lapangan mengenai program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Berikut aspek yang diamati oleh peneliti:

1. Lingkungan MI Darul Hikmah Bantarsoka
2. Mengamati kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka
3. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana
4. Mengamati prestasi-prestasi siswa-siswi MI Darul Hikmah Bantarsoka

C. Dokumentasi

1. Foto pelaksanaan observasi dan wawancara
2. Foto kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka
3. Syahadah telah hafal juz 30
4. Raport program tahfidz Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka
5. Buku prestasi program tahfidz Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka

6. Daftar prestasi siswa-siswi dalam lingkup Al-Qur'an

DRAF WAWANCARA

A. Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2023

Informan : Ibu Ngato'ah S. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 09.00 WIB

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Ngato'ah:

1. Bagaimana sejarah di dirikannya MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka bermula dari sekelompok pengajian anak-anak di masjid Al-Hidayah. Kemudian bapak K.H Ahmad Sumardi BA berinisiatif untuk mendirikan sekolah RA Darul Hikmah Bantarsoka yang sekarang diganti namanya menjadi TK Diponogoro 06. Agar apa yang akan diajarkan terus berlanjut kemudian beliau mendirikan MI Darul Hikmah Bantarsoka”.

2. Bagaimana sejarah di dirikannya program *tahfidz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “MI Darul Hikmah merupakan lembaga yang ada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif dimana nilai-nilai keagamaan menjadi satu hal yang penting. Untuk itu kami menjadikan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan di MI Darul Hikmah Bantarsoka ini. Dulu sebelum difokuskan menjadi program tahfidz siswa siswi mengaji Al-Qur'an setelah pulang sekolah. Namun sekarang setelah ditetapkannya ekstrakurikuler di sekolah, akhirnya kami terapkan program tahfidz segai program unggulan dan dilaksanakan sebelum dimulainya jam pelajaran. Sampai saat ini kami telah meluluskan 17 angkatan maka bisa dikira-kira program tahfidz dimulai pada tahun 2005.

B. Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Informan : Bapak Teguh Suseno, S. Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

Lokasi : Depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 09.00 WIB

1. Mengapa ada program *tahfidz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : Karena dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka menjadi tolak ukur keberhasilan prestasi siswa di bidang non akademik. MI Darul Hikmah bisa dikatakan menjadi pencetus Program Tahfidz Al-Qur'an khususnya pada juz 30 dimana target pencapaiannya kelas enam diharapkan sudah hafal juz 30. Sehingga hasil yang didapat bisa bermanfaat bagi siswa dan dapat dijadikan bahan promosi MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Apa alasan program *tahfiz* Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan?

Alasan Program Tahfidz Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan di MI Darul Hikmah Bantarsoka yaitu karena MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan madrasah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif dimana tidak hanya ilmu umum saja yang diajarkan melainkan ilmu agama juga menjadi dasar yang harus diperhatikan oleh madrasah. Siswa siswi harus diperhatikan dari bagaimana cara menghafal dan membaca Al-Qur'an sampai bagaimana bacaan sholatnya. MI Darul Hikmah Bantarsoka didirikan oleh K. H Ahmad Sumardi, BA. Beliau adalah seorang kyai yang sebelumnya mendirikan RA Darul Hikmah Bantarsoka yang sekarang diganti namanya menjadi TK Diponegoro 06. Madrasah yang didirikan beliau mempunyai tujuan agar siswa-siswi senantiasa mengaji dan berkeyakinan ahlusunnah waljama'ah sehingga setelah mendirikan sekolah RA beliau mendirikan MI Darul Hikmah Bantarsoka agar siswa-siswi senantiasa melanjutkan

apa yang diajarkan di RA sebelumnya. Dengan adanya program tahfidz ini sangat membantu Madrasah dalam membimbing siswa-siswi agar senantiasa mengaji dengan baik dan benar

3. Bagaimana tahap perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : Dalam tahap perencanaan program tahfidz Al-Qur'an berjenjang sesuai kelasnya. Diharapkan siswa itu dapat menyelesaikan hafalan di kelas lima sehingga saat naik di kelas enam hanya tinggal tahap mengulangnya saja.

4. Bagaimana tahap pengorganisasian program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : Struktur organisasi dibentuk oleh koordinator tahfidz. Begitu juga dengan pengkelasan program tahfidz Al-Qur'an di klasifikasikan oleh koordinator tahfidz dan dibantu oleh pembimbing-pembimbing yang lainnya. Untuk pengklasifikasian kelas tersebut sebelumnya diadakan uji kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian pembagian kelas dibagi menjadi tiga yaitu *sifir*, *wustha* dan *tahfidz*.

5. Bagaimana tahap pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : Program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada jam 06.20-07.25 WIB. Sedangkan pada saat Ramadhan dimulai pada jam 07.00-07.25 WIB.

6. Bagaimana tahap evaluasi program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : Tahap evaluasi dilakukan setiap ujian semester tiba, semua siswa diuji hafalannya sampai tarjet yang telah ditentukan dan hasil dari ujian tersebut telah dibentuk raport tersendiri yang dipantau oleh kurikulum. Selain itu diakhir kelulusan siswa juga akan mendapatkan syahadah penghargaan sebagai bentuk apresiasi karena telah berhasil menghafalkan juz 30.

7. Apa manfaat dari adanya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : Manfaat yang didapatkan dari adanya program tahfidz Al-Qur'an yaitu saat siswa mendaftar di SMP pastinya sudah dianggap sudah hafal juz 30 selain itu banyak pula dari wali murid yang melaporkan bahwa anaknya telah berprestasi di bidang tahfidz saat melanjutkan di jenjang berikutnya. Beberapa siswa juga banyak yang melaporkan bahwa mereka merasa mudah dan terbantu disaat ada ujian-ujian tertentu yang melibatkan dengan hafalan juz 30 mereka merasa mudah dan terbantu. Banyak juga dari para alumni setelah melanjutkan ke jenjang berikutnya merasa mudah dalam memahami pelajaran agama karena apa yang diajarkan sudah diajarkan sebelumnya di MI Darul Hikmah Bantarsoka baik melalui pembelajaran di kelas ataupun pelajaran tambahan yang biasanya diadakan menjelang ujian madrasah. Banyak yang mengakui bahwa MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan madrasah yang pulanginya lama dan banyak pula tambahan-tambahan pelajarannya sehingga memungkinkan siswa-siswinya mampu memahami apa yang diajarkan.

C. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Informan : Bapak Ngafifudin

Jabatan : Koordinator *Tahfiz* Al-Qur'an

Lokasi : Depan Kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 10. 00 WIB

1. Bagaimana tahap perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : "Program Tahfidz Al-Qur'an mulai diterapkan di kelas tiga sampai kelas enam. Untuk kelas satu dan dua masih bimbingan dengan wali kelasnya misalnya muroja'ah surat-surat pendek atau diisi pelajaran baca tulis Al-Qur'an karena untuk anak kelas segitu banyak yang belum bisa membaca sehingga kami terapkan muroja'ah bersama-sama sehingga sedini mungkin anak-anak sudah bisa mengenal bacaan-

bacaan yang akan dihafalkan nantinya. Guru tahfidz di sini ada yang reguler dan ireguler dan saya yang termasuk reguler jadi tidak semua guru tahfidz disini tidak pasti menetap untuk mengajar disini. Ada sembilan pengampu program tahfidz di sini yaitu: saya (Bpk. Ngafifudin), Sholihatun, S. Pd, Hesti Nur Rahma, Zulfatus Sholihrah, S. Sos, Shohibul Hidayat, SE. SY, Ahmad Lathif, Sholihatun Nisa, Aldi Prasetyo, M. Pd, dan Lukman S. Kom. Pengampu program tahfidz disini rata-rata alumni pondok pesantren At-Thahiriyah. Beberapa diantaranya sudah hafidz hafidzah. Pada tahun 2022 saya mulai menerapkan penkelasan pada program tahfidz ini dengan tiga kategori kelas yaitu kelas *sifir* (kelas bawah), wustha (kelas tengah) dan Tahfidz. Untuk anak-anak yang masuk kelas sifir yaitu untuk anak-anak yang masih kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an, kelas wustha yaitu untuk kategori anak yang sudah mulai lancar membaca sedangkan kelas tahfidz yaitu anak-anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan siap untuk menghafal. Kegiatan program tahfidz dilaksanakan dipagi hari sebelum jam pelajaran dimulai tepatnya jam 06.20-07.30. Setiap kelas mempunyai tarjet hafalannya tersendiri yaitu: kelas tiga mulai dari surat Adh-dhuha sampai surat al-fajr, kelas empat mulai dari surat Al-Ghosyiah sampai surat Al-Muthafifin, kelas lima mulai dari surat Al-Infithar samapai surat An-Naba dan kelas enam dari surat An-Naba sampai surat An-Nas. Dijarjetkan setiap harinya anak dapat menghafalkan tiga ayat. Pelaksanaan program tahfidz hanya dilakukan setiap hari senin sampai hari kamis.”

2. Bagaimana tahap pengorganisasian program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Guru-guru tahfidz disini ada yang reguler dan ireguler dalam artian ada yang menetap menjadi guru tahfidz dan guru kelas di Madrasah ini dan ada pula yang hanya mengajar di program tahfidznya saja. Semua guru-guru pembimbing bertugas untuk membimbing hafalan dan cara membaca Al-Qur'annya anak-anak di kelasnya

masing-masing. Tugasnya yaitu membimbing hafalan siswa-siswi agar setiap harinya bisa tambah hafalannya, menerima setoran hafalan, menerima setoran jilid yanbu'a untuk memperlancara cara membaca Al-Qur'annya dan mengkondisikan ketertiban di dalam kelas.”

3. Bagaimana tahap pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Saya menjadi guru pembimbing anak kelas lima sifir. Untuk pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dikelas saya setiap harinya membimbing anak-anak agar bisa menambah hafalannya. Setiap hari saya mencoba membantu anak-anak dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu: pertama saya suruh anak-anak untuk menulis terlebih dahulu surat yang akan dihafalkan, pada setiap harinya saya membimbing anak-anak dengan mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara membacanya kemudian setiap satu ayat yang akan dihafalkan dilafadzkan secara berulang-ulang sampai anak-anak hafal, kemudian dilanjutkan ke ayat berikutnya dengan cara yang sama. Saat sudah menambah ayat setelahnya kemudian saya memerintahkan anak-anak agar membaca ayat sebelumnya lagi sampai ayat yang sudah selesai dihafalkan. Setelah anak-anak hafal kemudian anak-anak menyetorkan hafalanny.”

4. Bagaimana tahap evaluasi program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Rapat evaluasi kami selenggarakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari rabu. Pada rapat tersebut kami membahas mengenai metode, lagu pada bacaan, penempatan waqof. Selain itu kami juga mengevaluasi bagaimana perkembangan prestasi siswa dalam bidang tahfidz Al-Qur'an baik dari cara membacanya sampai perkembangan hafalannya. Kami juga mengevaluasi bagaimana antusias siswa dalam menghafal dan kami juga selalu menginspirasi siswa agar tetap semangat untuk belajar Al-Qur'an. Terkadang kami menerapkan *punishment* dan *reward* agar siswa-siswi ada dorongan untuk

bersemangat menghafal. Biasanya *punishment* yang kami terapkan yaitu dengan menakut-nakuti anak jika tidak mau fokus hafalan akan dipindahkan ke kelas yang lebih bawah yaitu kelas sisfir atau kelas wustha. Sedangkan *reward* yang kami terapkan yaitu sesekali guru pembimbing mengadakan kuis di kelas dan siswa yang menjawab akan diberi hadiah. Untuk mengevaluasi lebih matang kami juga mengadakan ujian penempatan kelas kembali setiap satu tahun sekali. Untuk kebutuhan perlombaan tahfidz kami juga rapat terlebih dahulu siapa saja yang akan sudah mempuni untuk mengikuti lomba dan bagaimana kriteria yang masih boleh mengikuti lomba.”

5. Apa yang menjadi kekuatan untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Program tahfidz ini telah didukung penuh oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Dengan mepelaksanaan program tahfidz di pagi hari menjadikan siswa mudah untuk fokus menghafal.”

6. Apa yang menjadi kelemahan untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Seringkali anak-anak datang terlambat sehingga waktu pelaksanaan program tahfidz jadi kurang efektif”.

7. Apa yang menjadi faktor penghambat untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Kemampuan menghafal pada anak berbeda-beda sehingga menjadi faktor penghambat terlaksananya program tahfidz Al-Qur’an”

8. Apa yang menjadi faktor pendukung untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Semua *Stakeholder* yang ada saling mendukung satu sama lain”

9. Apakah ada bentuk apresiasi yang diberikan lembaga untuk kelas enam?

Jawab : “Ada, yaitu berbentuk sertifikat penghargaan”

D. Hari/Tanggal : Juma't, 24 Maret 2023

Informan : Bapak Imam Riyadi, S. H

Jabatan : Guru pembimbing kelas enam tahfidz Al-Qur'an

Lokasi : Depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 08.00 WIB

1. Bagaimana tahap perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Selain menghafalkan Al-Qur'an program tahfidz di MI Darul Hikmah Bantarsoka mengajarkan bagaimana cara membaca Al-qur'an yang baik. Untuk metode yang digunakan yaitu metode yanbu'a. Kami menggunakan alat peraga atau jilid yanbu'a yang berukuran besar untuk membimbing anak-anak membaca yanbu'a sebelum anak-anak menyetorkan kepada gurunya secara langsung. Kemudian saat belajar bersama-sama saya juga mengajarkan tentang hukum-hukum tajwid yang terdapat pada bacaan tersebut agar anak-anak sedikit-sedikit dapat mempraktikan dan mengetahui bacaan-bacaan yang dibacanya. Untuk menentukan jilid pada setiap anak ditentukan dari pertama yaitu koordinator tahfidz mengadakan uji kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sehingga hasil dari uji kemampuan tersebut dapat menjadi penentu jilid berapa yang akan dilanjutkan.”

2. Bagaimana tahap pengorganisasian program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

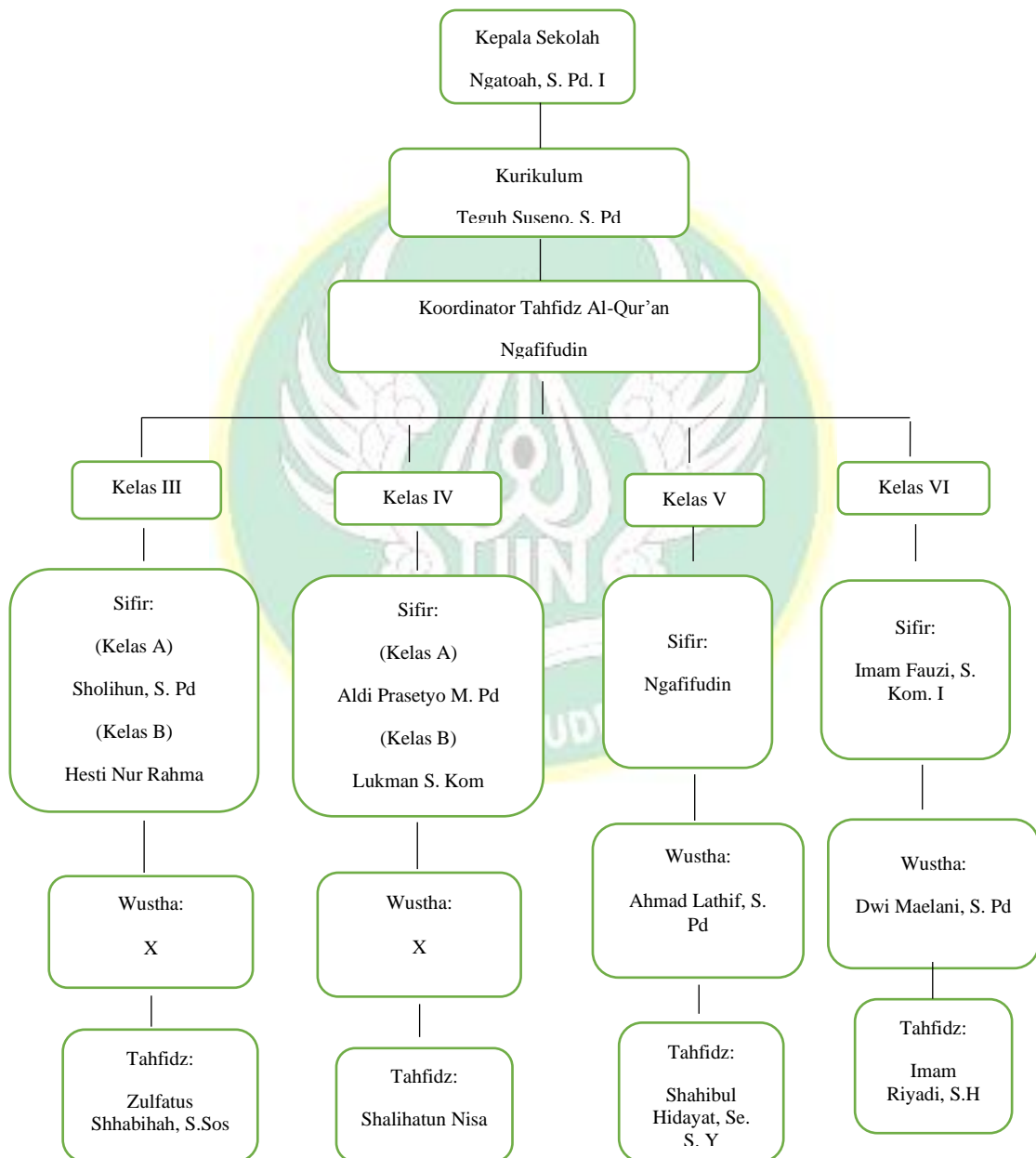
Jawab : “Kepala Sekolah : Ngato'ah, S. Pd., Waka Kurikulum : Teguh Suseno, S. Pd, koordinator tahfidz: Ngafifudin, kelas tiga sifir A : Sholihatun, S. Pd, Kelas tiga sifir B : Hesti Nur Rahma, kelas tiga wustha itu tidak ada, kelas tiga tahfidz: Zulfatus Shobihah, S. Sos, kelas empat sifir A : Aldi Prasetyo, M. Pd, kelas empat sifir B : Lukman, S. Kom, kelas empat wustha tidak ada, kelas empat tahfidz : Sholihatun Nisa, kelas lima sifir : Ngafifudin, kelas lima wustha: Ahmad Lathif, kelas lima tahfidz : Shohibul Hidayat, S. E, S.Y, kelas enam sifir : Imam

Fauzi, S. Kom. I, kelas enam wustha Dwi Maelani, S. Pd, kelas enam tahfidz Imam Riyadi, S. H.”

Agar dapat difahami dengan mudah peneliti membuatkan tabel sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR’AN

MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA



3. Bagaimana tahap pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Saya sendiri guru pembimbing kelas enam tahfidz. Setelah semua siswa berkumpul di kelas saya membiasakan anak-anak untuk muroja'ah terlebih dahulu surat-surat yang sudah dihafalkan. Karena kelas tahfidz maka anak-anak di kelas ini sudah mampu menghafal sendiri sehingga saya lebih menekankan pada pembenaran bacaannya. Saya menggunakan jilid empat sebagai alat peraga. Jilid empat di cetak dengan ukuran besar agar siswa-siswi dapat melihat tulisannya dengan jelas. Setelah dipandu untuk membaca secara bersama-sama saya mempraktikan kepada anak-anak bacaan tajwidnya agar anak-anak faham jenis bacaan apa yang dia baca. Setelah selesai pembelajaran menggunakan alat peraga semua anak mulai menghafal sendiri-sendiri kemudian bagi yang sudah siap setoran hafalan maka hafalan disetorkan kepada saya selaku guru pembimbingnya. Untuk siswa yang sudah hafal juz 30 saya tetap siap menerima hafalan siswa. Alhamdulillah untuk saat ini ada dua anak yang sudah setoran juz 1 dan dua anak yang mulai setoran juz 29.”

4. Bagaimana tahap evaluasi program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Untuk siswa-siswi tahap evaluasi dilakukan tiga tahap yaitu: harian, semesteran dan tahunan. Sedangkan tahap evaluasi untuk guru-guru dilakukan setiap seminggu sekali yaitu mengadakan rapat evaluasi yang diadakan pada hari rabu.”

5. Apa yang menjadi kekuatan untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Kekuatan agar program tahfidz ini tetap berjalan yaitu sudah terfasilitasinya program tahfidz baik dari metode yang ditetapkan, guru pembimbing yang sudah ada dan waktu yang telah konsisten terjadwal oleh bagian kurikulum madrasah. Selain itu orang tua juga ikut serta mendukung program tahfidz ini yaitu antara lain orang tua mampu

mengantarkan anak-anaknya sebelum jam 06. 20., membeli buku prestasi siswa, dan memberangkatkan ngaji setelah pulang sekolah dan dengan adanya program tahfidz ini siswa-siswi dapat mengikuti peradaban.”

6. Apa yang menjadi kelemahan untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Untuk program tahfidz dengan diberikan waktu dari jam 06. 20-07. 30 merupakan waktu yang sangat singkat belum lagi keterlambatan siswa-siswinya. Terkadang keterlambatan tersebut terjadi karena latar belakang profesi orang tua dan jarak rumah yang terlalu jauh.”

7. Apa yang menjadi faktor pendukung untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Dengan adanya rapat evaluasi yang diadakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari rabu menjadikan saya sebagai guru pembimbing merasa lebih saling mendukung satu sama lain. Dalam rapat ini pula dibahas bagaimana cara menghadapi anak-anak dalam kondisi yang berbeda-beda. Selain itu karena program ini juga didukung penuh oleh kepala sekolah dan yayasan akhirnya program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat berjalan secara efektif.”

8. Apa yang menjadi faktor penghambat untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Ditemukan ada beberapa anak yang tidak mengaji di luar program tahfidz Al-Qur'an di sekolah.”

E. Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2023

Informan : Ibu Dwi Maelani, S. Pd.

Jabatan : Guru pembimbing kelas enam wustha

Lokasi : Depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 11. 00 WIB

1. Bagaimana respon peserta didik setelah diimplementasikan program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Melihat dari hasil kelas yang diampu saya anak cukup antusias mengikuti program tahfidz Al-Qur'an karena bagaimanapun program tahfidz Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan di MI Darul Hikmah Bantarsoka dan bagaimanapun harus dicapai sesuai tarjetnya.”

2. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Di kelas enam wustha ini saya menilai sudah 7/30 anak sudah berhasil hafal juz 30.”

3. Apa yang menjadi kekuatan untuk tetap terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Yang menjadi kekuatan agar program tahfidz Al-Qur'an ini tetap berjalan yaitu dengan adanya basic sekolah yang relijius dalam artian sekolah ini merupakan Madrasah Ibtidaiah yaitu sekolah yang lebih mengedepankan nilai-nilai agama. Selain itu program tahfidz Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan jadi bagaimanapun program ini akan diutamakan dari program-program ekstrakurikuler yang lainnya. Dan yang terakhir MI Darul Hikmah ini sudah mempunyai pembimbing yang mempuni sehingga menjadi kekuatan untuk tetap menjalankan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.”

4. Apa yang menjadi kelemahan untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Waktu menjadi kelemahan terlaksananya program tahfidz Al-Qur'an. Dengan latar belakang profesi yang berbeda-beda terkadang mengantarkan anak-anaknya terlambat sehingga waktu untuk memulai program tahfidz berkurang.”

5. Apa yang menjadi faktor pendukung untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Dengan mengadakan evaluasi setiap satu minggu sekali yang dihadiri oleh seluruh guru pembimbing program tahfidz menjadi peluang untuk terus memperbaiki program yang telah dilaksanakan. Dalam rapat tersebut kita membahas tentang waqof, nada bacaan dan strategi-strategi lainnya untuk hafalan anak-anak.”

6. Apa yang menjadi faktor penghambat untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Faktor penghambat yang terjadi dikarenakan belum munculnya kebutuhan pada diri anak sehingga anak-anak kurang bersemangat dalam menghafalnya namun bagaimana lagi anak-anak harus dipaksa untuk bersemangat karena ini merupakan salah satu tuntutan dari madrasah. Selain itu guru-guru harus membimbing secara super dalam artian harus lebih telaten dalam membimbing anak untuk hafalan. Terkadang ada pembimbing yang sudah profesional ada pula yang belum.”

F. Hari/Tanggal : Juma’t, 24 Maret 2023

Informan : Imam Fauzi, S. Kom. I

Jabatan : Guru pembimbing kelas enam sifir

Lokasi : Depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 09.00 WIB

1. Bagaimana tahap pengorganisasian program *tahfiz* Al-Qur’an di MI Darul hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Kepala Sekolah : Ngato’ah, S. Pd., Waka Kurikulum : Teguh Suseno, S. Pd, koordinator tahfidz: Ngafifudin, kelas tiga sifir A : Sholihatun, S. Pd, Kelas tiga sifir B : Hesti Nur Rahma, kelas tiga wustha itu tidak ada, kelas tiga tahfidz: Zulfatus Shobihah, S. Sos, kelas empat sifir A : Aldi Prasetyo, M. Pd, kelas empat sifir B : Lukman, S. Kom, kelas empat wustha tidak ada, kelas empat tahfidz : Sholihatun Nisa, kelas lima sifir : Ngafifudin, kelas lima wustha: Ahmad Lathif, kelas lima tahfidz : Shohibul Hidayat, S. E, S.Y, kelas enam sifir : Imam

Fauzi, S. Kom. I, kelas enam wustha Dwi Maelani, S. Pd, kelas enam tahfidz Imam Riyadi, S. H.”

2. Apa faktor penghambat untuk terlaksananya program *tahfiz* Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

Jawab : “Faktor penghambat yang terjadi dikarenakan belum munculnya kebutuhan pada diri anak sehingga anak-anak kurang bersemangat dalam menghafalnya namun bagaimana lagi anak-anak harus dipaksa untuk bersemangat karena ini merupakan salah satu tuntutan dari madrasah. Selain itu guru-guru harus membimbing secara super dalam artian harus lebih telaten dalam membimbing anak untuk hafalan. Terkadang ada pembimbing yang sudah profesional ada pula yang belum.”

G. Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Informan : Sabiq

Jabatan : Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka kelas empat tahfidz

Lokasi : Depan kelas 4B

Waktu : 07.30 WIB

1. Apakah kamu mengaji selain di waktu program *tahfiz* di sekolah?

Jawab : “Saya di rumah ngaji juga mb di TPQ. Alhamdulillah hafalan juz sudah 30 selesai sekarang saya mulai hafalan juz satu dengan pembimbing saya.”

2. Apa yang kamu rasakan setelah di sekolah ada program *tahfiz* Al-Qur'an?

Jawab : “Saya merasa senang ada program tahfidz disekolah karena bisa membantu saya untuk mengulang hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya.”

H. Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Informan : Nadia, Sinta dan Maulida

Jabatan : Siswi MI Darul Hikmah Bantarsoka kelas empat sifir

Lokasi : Depan kelas 4B

Waktu : 07.32 WIB

1. Apakah kalian mengaji selain diselain waktu program *tahfiz* di sekolah?

Jawab : “Saya dirumah tidak ngaji di TPQ mbak (Nadia dan sinta), kalo saya ngaji di masjid dengan guru ngaji.”

2. Apa yang kalian rasakan setelah di sekolah ada program *tahfiz* Al-Qur’an?

Jawab : “Senang dan terasa terbantu”

I. Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Informan : Ibu Soliah, S. Pd

Jabatan : Waka Kesiswaan

Lokasi : Depan kantor MI Darul Hikmah Bantarsoka

Waktu : 09. 00 WIB

1. Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa-siswi MI darul Hikmah Bantarsoka dalam lingkup Al-Qur’an?

Jawab : “Prestasi siswa-siswi telah saya bukukan menjadi dua kategori yaitu buku prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi dalam bidang tahfidz termasuk kedalam bidang prestasi non akademik. Setiap tahunnya MI Darul Hikmah Bantarsoka banyak memenangkan kejuaraan lomba muali dari ajang lomba PORSEMA dan AKSIOMA. Silahkan mba periksa saja secara langsung di dalam buku ini.”

Kemudian saya sebagai peneliti mengobservasi secara langsung prestasi non akadmik siswa secara langsung. Data yang didapatkan yaitu:

- 1) Juara harapan 1 Lomba Aksioma Tahfidz Putra tahun 2022 tingkat kabupaten atas nama Nadhif Aufa Tsaqif.
- 2) Juara Harapan 1 Lomba Aksioma MTQ Putra tahun 2022 tingkat kabupaten atas nama Muhammad Faiz Rahman.
- 3) Juara Harapan 1 Lomba Porsema MTQ Putra tahun 2022 tingkat kabupaten atas nama Muhammad Faiz Rahman.
- 4) Juara 1 Lomba Aksioma MTQ Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Muhammad Faiz Rahman.

- 5) Juara harapan 2 lomba AKSIOMA Tilawah Putri tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Hafidzah Aqila Ramadhani.
- 6) Juara 1 Lomba AKSIOMA Murotal Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Chaidar Bagus Al Faruq.
- 7) Juara 2 Lomba AKSIOMA Murotal Putri tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Yufika Argandaru Rokhmah.
- 8) Juara 1 Lomba AKSIOMA Tahfidz Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Nadhif Aufa Tsaqif.
- 9) Juara 2 Lomba AKSIOMA Tahfidz Putri tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Nisrina Putri Saflina
- 10) Juara 1 Lomba PORSEMA MTQ Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Muhammad Faiz Rahman.
- 11) Juara 1 Lomba PORSEMA Tilawah Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Muhammad Faiz Rahman.
- 12) Juara 3 Lomba PORSEMA Tilawah Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Nadhifa Naila Rahma.
- 13) Juara 2 Lomba PORSEMA Murotal Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Chaidar Bagus Al-Faruq.
- 14) Juara 1 Lomba PORSEMA Murotal Putri tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Nayla Ulhaq.
- 15) Juara 1 Lomba PORSEMA Tahfidz Putra tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Aulia Zahran Razaq.
- 16) Juara 1 Lomba PORSEMA Tahfidz Putri tahun 2022 tingkat kecamatan atas nama Nisrina Nadhifa Nur Aulia.
- 17) Juara Harapan 2 Lomba PORSEMA Tilawah Putra tahun 2022 tingkat kabupaten atas nama Muhammad Faiz Rahman.
- 18) Juara Harapan 2 Lomba PORSEMA Tahfidz Putri tahun 2022 tingkat kabupaten atas nama Aulia Zahra Razaq.
- 19) Juara 1 Lomba PORSEMA Tahfidz Putri tahun 2022 tingkat kabupaten atas nama Nisrina Nadhifa Ukail.

- 20) Juara 1 Lomba AKSIOMA Tahfidz Putra tahun 2019 tingkat kecamatan atas nama Muhammad Hanan Habiburrahman.
- 21) Juara 1 Lomba AKSIOMA Tahfidz Putri tahun 2019 tingkat kecamatan atas nama Jihan Nur Rizqi.
- 22) Juara 1 Lomba AKSIOMA Murotal Putra tahun 2019 tingkat kecamatan atas nama Gafriela Zaidan Alif.
- 23) Juara 1 Lomba AKSIOMA MTQ Putri tahun 2019 tingkat kecamatan atas nama Keysa Najma Tsaqibah.
- 24) Juara 1 Lomba AKSIOMA MTQ Putra tahun 2019 tingkat kecamatan atas nama Naufal Dzihni Al-Hafidz.



TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Tanggal Pengamatan : 20 Maret 2023

Senin, 20 Maret 2023 peneliti melakukan observasi dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Pada pukul 06.20 terlihat peserta didik sudah mulai *muroja'ah* sambil menunggu yang siswa yang belum datang ke sekolah. *Muraja'ah* yaitu kegiatan mengulang hafalan yang sudah di hafalkan sebelumnya. Pagi itu terlihat siswa-siswi semangat membaca surat-surat yang telah dihafalnya. Setelah kegiatan *muraja'ah* peserta didik mulai sorogan yanbu'a dan sebagiannya sorogan hafalannya.



TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : Kelas enam wustha

Tanggal Pengamatan : 23 Maret 2023

Catatan Lapangan :

Kamis, 23 Maret 2023 peneliti melakukan pengamatan di kelas enam wustha. Pada jam 06.20 peserta didik sudah mulai *muroja'ah* bersama-sama di kelas. Setelah *muroja'ah* 3 surat selesai langsung dilanjut *sorogan* jilid yanbu'a dan *sorogan* hafalan juz 30. Karena yang sedang saya amati sudah kelas enam, di kelas ini sudah mulai mandiri menghafal sendiri-sendiri. Kondisi di kelas tenang dan peserta didik fokus pada tugasnya masing-masing. Pada kelas ini diterapkan setoran teman sebaya karena dengan waktu yang sedikit guru pembimbing juga tidak mampu jika semuanya di uji harian oleh ibu pembimbing sendirian.



TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : Kelas lima *sifir*

Tanggal Pengamatan : 21 Maret 2023

Catatan Lapangan :

Selasa, 21 Maret 2023 peneliti melakukan pengamatan di kelas lima sifir. Hafalan di kelas ini masih dibimbing oleh guru pembimbing. pembimbing menggunakan metode *talaqi* yaitu dengan guru mengucapkan terlebih dahulu dan murid mengikutinya. Setiap harinya menmabah tiga ayat-tiga ayat. Setelah anak-anak hafal kemudian maju satu-satu untuk menyetorkan hafalannya.



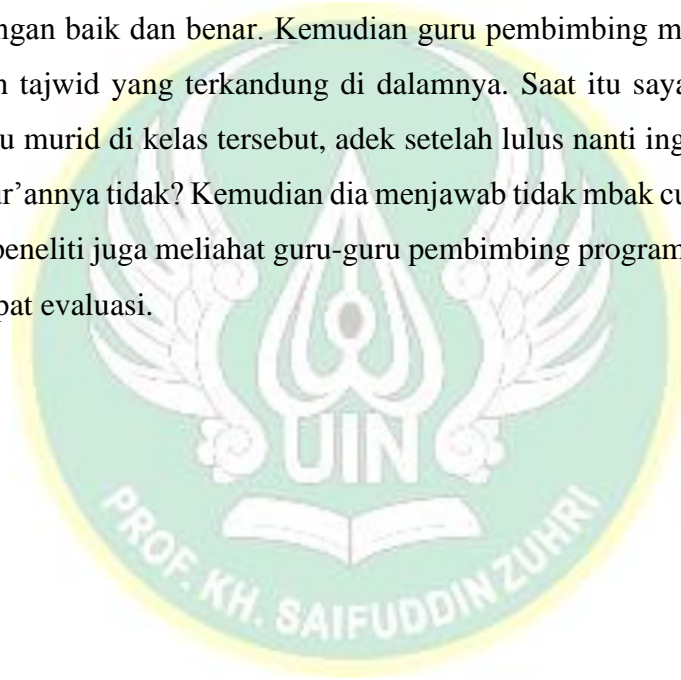
TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : Kelas enam tahfidz Al-Qur'an

Tanggal Pengamatan : 22 Maret 2023

Catatan Lapangan :

Rabu, 22 Maret 2023 peneliti melakukan pengamatan di kelas enam tahfidz Al-Qur'an. Saat itu saya melihat guru pembimbing sedang mengajarkan yanbu'a jilid empat dengan ukuran besar sebagai alat peraga. Guru pembimbing menggunakan jilid empat untuk mencontohkan kepada peserta didiknya untuk membaca bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian guru pembimbing menerapkan juga bacaan-bacaan tajwid yang terkandung di dalamnya. Saat itu saya menanyakan pada salah satu murid di kelas tersebut, adek setelah lulus nanti ingin melanjutkan hafalan Al-Qur'annya tidak? Kemudian dia menjawab tidak mbak cukup disini saja. Pada hari ini peneliti juga melihat guru-guru pembimbing program tahfidz sedang melakukan rapat evaluasi.



TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : Kelas tida sifir A

Tanggal Pengamatan : 27 Maret 2023

Catatan Lapangan :

Senin, 27 maret 2023 peneliti melakukan pengamatan di kelas tiga sifir A. Kondisi pada kelas ini lumayan ramai dan agak sulit di peringati. Ada beberapa anak yang tidak fokus dan masih ingin bermain, namun guru pembimbing tidak terlalu menghiraukan anak-anak tersebut. Guru cukup memperingatinya saja dan fokus pada setoran hafalan anak-anak dan setoran jilid yanbu'a. Melihat kondisi seperti ini memang tidak semestinya ketika kita sebagai pengajar untuk terus-terus memaksa anak mengikuti cara belajar kita. Sesekali kita sebagai guru mengikuti cara belajar mereka.



DOKUMENTASI



Gambar 1. Permohonan izin kepala Ibu Ngato'ah S. Pd. I sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk melakukan penelitian skripsi dan sekaligus wawancara pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.



Gambar 2. Wawancara bersama Bapak Ngafifudin selaku koordinator program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Teguh Suseno S. Pd selaku Waka Kurikulum MI Darul hikmah Bantarsoka pada hari Senin, 20 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.



Gamabar 4. Wawancara bersama Bapak Imam Fauzi, S. Kom. I selaku guru pembimbing kelas enam sifir pada hari Jum'at, 24 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.



Gambar 5. Wawancara bersama Bapak. Imam Riyadi, S. H selaku guru pembimbing kelas enam tahfidz pada hari Jum'at, 24 Maret 2023 pukul 08.00 WIB.



Gambar 6. Wawancara bersama saudara Sabiq selaku peserta didik kelas empat tahfidz pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 pukul 07.30 WIB.



Gambar 7. Wawancara bersama saudari Nadia dan Sinta selaku peserta didik kelas empat sifir pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 pukul 07.30 WIB.



Gambar 10. Foto kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di kelas enam wustha pada hari Kamis, 27 Maret 2023 pukul 07.00 WIB



Gambar 11. Foto kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di kelas enam wustha pada hari Selasa, 28 2023 pukul 07.00 WIB.



Gambar 12. Foto kegiatan program tahfidz di kelas empat sifir A pada hari Rabu, 29 Maret 2023 pukul 07.00 WIB.



Gambar 13. Kegiatan *muroja'ah* di kelas empat tahfidz



Gambar 14. Kegiatan program tahfidz di kelas tiga sifir A pada hari Kamis, 30 Maret 2023 pukul 07.00 WIB.



Gambar 15. Kegiatan program tahfidz di kelas tiga sifir B pada hari
Senin 3 April 2023 pukul 07.00 WIB.



mbar 17. Kegiatan program tahfidz Al-Qur'an setoran teman sebaya
di kelas enam wustha pada hari Kamis, 27 Maret 2023 pukul 07.15
WIB.



Gambar 18. Buku catatan prestasi akademik dan non akademik yang di raih oleh peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 pukul. 09.00 WIB.



Gambar 19. Rapat evaluasi mingguan pada hari 5 April 2023 pukul 07.30 WIB.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA

Alamat : Jl.Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat

Tlp : (0281) 627257

Website : <https://www.midarulhikmahbantarsoka.com/>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Laporan Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an
Semester 1 (Satu)
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama :

No	Materi	Nilai Prestasi	
		Nilai	Predikat
1.	Hafalan		
2.	Bin Nadhor		
3.	Menulis		
4.	Do'a (Bacaan Sholat)		

Kelas :

Table Predikat

KKM	Predikat		
75	C (Cukup)	B (Baik)	A (Sangat Baik)
	70-79	80-89	90-100

Catatan :

1. Pencapaian hafalan pada semester 1 yaitu surat Al-Ghasiyah, Al-A'la dan Ath-Thoriq.
2. Pencapaian bin-nadhor/membaca pada semester 1 yaitu Jilid 5 Yanbu'a.
3. Pencapaian menulis pada semester 1 yaitu Surat Al-Ghasiyah, Al-A'la dan Ath-Thoriq.

Purwokerto, 24 Desember 2022

Orang Tua

Guru Tahfidz

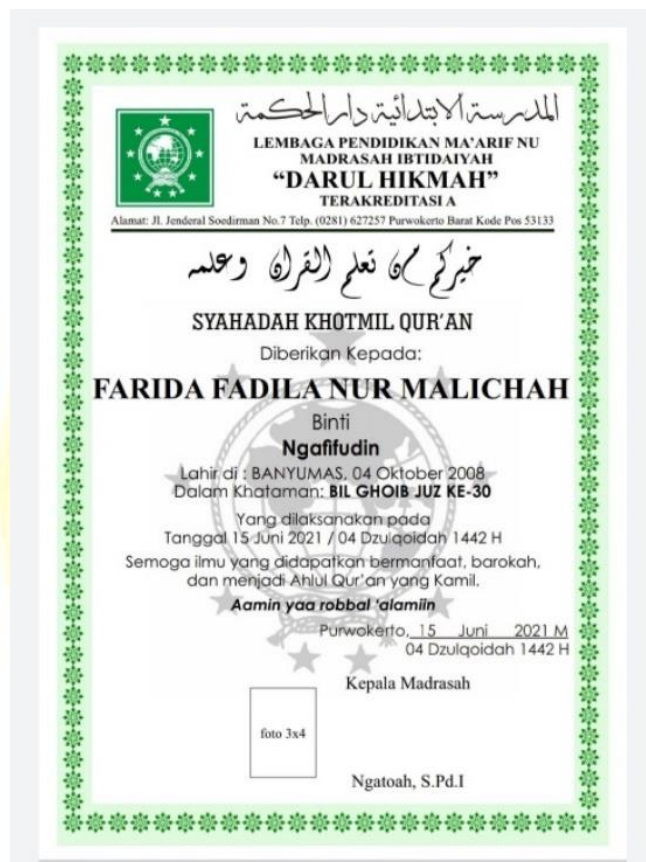
.....

.....

Mengetahui
Kepala Madrasah

Ngatoah, S.Pd.I

Gambar 20. Raport ujian semester



Gambar 21. Syahadah bilgoib juz ke 30 MI darul Hikmah Bantarsoka



TGL	BACA		HAFALAN		HAFALAN		HAFALAN	
	HALAMAN	KET	SURAT	KET	DOA HARIAN	KET	DOA SHALAT	KET
6/9			Al-Thurid					
7/9			Al-Lah					
8/9			Al-Baqorah					
9/9			Al-Furqan					
10/9			Al-Furqan					
11/9			Al-Furqan					
12/9			Al-Furqan					
13/9			Al-Furqan					
14/9			Al-Furqan					
15/9			Al-Furqan					
16/9			Al-Furqan					
17/9			Al-Furqan					
18/9			Al-Furqan					
19/9			Al-Furqan					
20/9			Al-Furqan					
21/9			Al-Furqan					
22/9			Al-Furqan					
23/9			Al-Furqan					
24/9			Al-Furqan					
25/9			Al-Furqan					
26/9			Al-Furqan					
27/9			Al-Furqan					
28/9			Al-Furqan					
29/9			Al-Furqan					
30/9			Al-Furqan					
1/10			Al-Furqan					
2/10			Al-Furqan					
3/10			Al-Furqan					
4/10			Al-Furqan					
5/10			Al-Furqan					
6/10			Al-Furqan					
7/10			Al-Furqan					
8/10			Al-Furqan					
9/10			Al-Furqan					
10/10			Al-Furqan					
11/10			Al-Furqan					
12/10			Al-Furqan					
13/10			Al-Furqan					
14/10			Al-Furqan					
15/10			Al-Furqan					
16/10			Al-Furqan					
17/10			Al-Furqan					
18/10			Al-Furqan					
19/10			Al-Furqan					
20/10			Al-Furqan					
21/10			Al-Furqan					
22/10			Al-Furqan					
23/10			Al-Furqan					
24/10			Al-Furqan					
25/10			Al-Furqan					
26/10			Al-Furqan					
27/10			Al-Furqan					
28/10			Al-Furqan					
29/10			Al-Furqan					
30/10			Al-Furqan					
1/11			Al-Furqan					
2/11			Al-Furqan					
3/11			Al-Furqan					
4/11			Al-Furqan					
5/11			Al-Furqan					
6/11			Al-Furqan					
7/11			Al-Furqan					
8/11			Al-Furqan					
9/11			Al-Furqan					
10/11			Al-Furqan					
11/11			Al-Furqan					
12/11			Al-Furqan					
13/11			Al-Furqan					
14/11			Al-Furqan					
15/11			Al-Furqan					
16/11			Al-Furqan					
17/11			Al-Furqan					
18/11			Al-Furqan					
19/11			Al-Furqan					
20/11			Al-Furqan					
21/11			Al-Furqan					
22/11			Al-Furqan					
23/11			Al-Furqan					
24/11			Al-Furqan					
25/11			Al-Furqan					
26/11			Al-Furqan					
27/11			Al-Furqan					
28/11			Al-Furqan					
29/11			Al-Furqan					
30/11			Al-Furqan					

Gambar ke 22. Buku prestasi harian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.117/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Kelas**

12 April 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantar Soka
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi perkuliahan bagi mahasiswa pada:

Mata Kuliah : Praktikum Kepemimpinan dan Penyusunan Renstra
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pengampu : Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd I

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu untuk berkenan menerima, mengizinkan dan membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi tentang: "Keunggulan dan Strategi Lembaga Pendidikan"

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan observasi adalah:

No	Nama	NIM
1	Sonia Camelia Zahro	1917401088
2	Sonia Camelia Zahro	1917401088

Observasi tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 11-04-2022 s.d 18-04-2022

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 - Faksimil (0281) 636553
www.uinsgd.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sonia Camelia Zahro
No. Induk : 1917401088
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPi
Pembimbing : Dr. H. Siswadi M. Ag
Nama Judul : Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 30 Sept - 2022	- Perubahan judul - Definisi konseptual		
2.	Rabu, 12 Oktober 2022	- Definisi konseptual - Metode Penelitian - Landasan teori		
3.	Jum'at, 14 Oktober 2022	- Hasil Penelitian dan Pembahasan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 4 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi M. Ag
NIP. 197010102000031004



REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sonia Camelia Zahro
NIM : 1917401088
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah
Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I

Dr. H. Siswadi M. Ag

NIP. 13850525015031004

NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinpurwoko.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PROGRAM TAHEIDZ AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusul oleh,

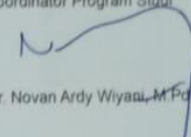
Nama : Sonia Camelia Zahro
NIM : 1917401088
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28/10/2022

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyana, M.Pd.I.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat
Tlp : (0281) 627257
Website : <http://www.madarulhikmahbantarsoka.com/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 173/LPM/33.03/MI-03/G/X/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : Ngatoah, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa Program S1 UIN SAIZU Purwokerto, yang tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Sonia Camelia Zahro	1917401088	Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melaksanakan observasi/penelitian pada MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul "Program Tahfidz Al - Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas" pada tanggal 11 April s.d. 18 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebentar – benarnya dan guna seperlunya.

Purwokerto, 4 Oktober 2022

Kepala Madrasah

Ngatoah, S.Pd.I
NIP. -





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.669/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

10 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantar Soka
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Sonia Camelia Zahro |
| 2. NIM | : 1917401088 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Panimbang, rt01/rw 06, Kec. Cimanggu, Kab. Cilacap |
| 6. Judul | : Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka
Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Objek | : Program Tahfidz Al-Qur'an |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Darul Hikmah Bantarsoka |
| 3. Tanggal Riset | : 11-03-2023 s/d 11-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA
Alamat : Jl Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat
Tlp : (0281) 627257

SURAT KETERANGAN
Nomor : 102/LPM/33.03/MI-03/G/VI/2023

Yang berranda tangan dibawah ini :

Nama : Ngatoah, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Sonia Camelia Zahro	1917401088	MPI

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul "Program Tahfidz Al - Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas", pada tanggal 11 Maret s.d. 11 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Juni 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sonia Camelia Zuhro
No. Induk : 1917401088
Fakultas/Jurusan : STIK / MPI
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
Nama Judul : Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsekaj
Purwokerto Barat Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 28 Oktober 2022	- Penulisan Judul - Perhatikan tata penulisan		Jain
2.	Selasa, 15 November 2022	- Perhatikan penulisan judul - Perbaiki footnote - Jelaskan pada footnote jika tanpa tahun (TT) - penulisan footnote tidak boleh rambongan		Jain
3.	Jum'at, 16 Desember 2022	- Bahasa yang digunakan peneliti bukan penulis - Tambahkan teori-teori yang bersangkutan - Jelaskan teori program tahfidz		Jain
4.	Senin, 26 Desember 2022	- Penulisan pada BAB II cukup menggunakan "Londasan Teori" - Beri kesimpulan setelah pembahasan		Jain

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 5, JUNI, 2023
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031009





BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sonia Camelia Zahro
No. Induk : 1917401088
Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M. Ag
Nama Judul : Program Tahfidz Al-Quran di MI Darul Hikmah Bantarsoeka Purwokerto Barat Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Selasa, 21 Maret 2023	- BAB III tidak boleh dimasukkan nama lembaga		
6.	Kamis, 6 April 2023	- Diperjelas lagi akan menggunakan Metode apa! - BAB IV tidak perlu ditambah teori		
7.	Selasa, 18 April 2023	- Beri pengantar sebelum sub BAB		
8.	Selasa, 2 Mei 2023	- Hasil prestasi siswa cukup ditampirkan - Penutup pada BAB V seperlunya saja dan harus bisa menjawab dan rumusan masalah		
9.	Rabu, 31 Mei 2023	- Lampirkan foto dokumentasi seperlunya - Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin3aizk.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sonia Camelia Zahro
NIM : 1917401088
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Fd.I
NIP. 198505252015031004

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 1 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010200031004

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/10032/V12

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.5
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SONIA CAMELIA ZAHRO
NIM: 1917401088

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 22 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A
Microsoft Excel	93 / A
Microsoft Power Point	94 / A







Purwokerto, 05 Juni 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

SONIA CAMELIA ZAHRO
1917401088

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-0493Un.19/K.Bhs/PP.009/ 4/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 44

Structure and Written Expression: 46

Reading Comprehension: 49

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

465

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو.

Purwokerto, 3 April 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Mib'aril al-Qur'an 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-0492Un.19/K.Bhs/PP.009/ 4/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 50

Structure and Written Expression: 45

Reading Comprehension: 48

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

477

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو.

Purwokerto, 3 April 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Mib'aril al-Qur'an 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15844/31/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SONIA CAMELIA ZAHRO
NIM : 1917401088

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	80
# Imla'	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 31 Jul 2019



ValidationCode

SERTIFIKAT

No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-I/ DEMA-I/ VII/ 2019

DIBERIKAN KEPADA

.....
SONIA CAMELIA ZAHRO
.....

Sebagai

PESERTA

**DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO
YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO
PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO**

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
95	90	90	92	91,75

Mengetahui,

WAREK III IAIN Purwokerto



Dr. H. Sulthan Chakim, S.Ag., M.M.
NIP. 9680508 200003 1 002

Ketua DEMA IAIN Purwokerto



Ifan Muarif
NIM. 1522201092

Ketua Panitia



Fahrul Rozik
NIM. 1617102059

**PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

SERTIFIKAT

No. 022/A1/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019

Diberikan kepada :

Sonia Camelia Zahro

SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tahun 2019
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
dengan Tema :
"Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan"

Dengan Nilai

Kepemimpinan	Kreatifitas	Kehadiran	Kedisiplinan	Kerapian	Rata-rata
95	95	95	80	95	92,00

Mengetahui

Ketua DEMA FTIK



Hasan Abu Rizal
NIM. 1617403064

WAREK III



Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Ketua Panitia



Doni Darmawan H
NIM. 1717402010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Sonia Camelia Zahro
2. NIM : 1917401088
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 22 November 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Panimbang RT 01/ RW 06, Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap
6. No HP : 081325064035
7. Status : Belum menikah
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Nama Ayah : Saifurohman Mukarom (alm)
11. Nama Ibu : Eny Karomah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Raden Fatah Cilacap : 2005
 - b. SDI Raden Fatah Cilacap : 2005-2007
 - c. SDN 04 Sindangkasih Ciamis : 2007-2011
 - d. MTs Al-Hikmah 02 Brebes : 2011-2014
 - e. MMA Al-Hikmah 02 Brebes : 2014-2019
 - f. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2019-2023
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Asy-Syfa, Cijantung II, Ciamis : 2005-2011
 - b. Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Brebes : 2011-2019
 - c. Pondok Pesantren El-Fira Purwokerto : 2019-2020
 - d. Pondok Pesantren At-Thohiriyah Purwokerto : 2020-2021
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Anggota UKM SENRU UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto
 - b. Pengurus komunitas *Leadership*